

**PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, *INTELLECTUAL CAPITAL, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2018-2021)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Oleh:

DEA NUR ISLAMIATI

NIM. 19.52.21.311

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2023**

**PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, *INTELLECTUAL CAPITAL, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN
KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Property dan Real Estate* yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2018-2021)**

SKRIPSI

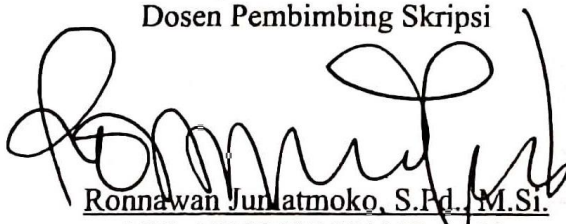
Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh:

DEA NUR ISLAMIATI
19.522.1.311

Surakarta, 13 April 2023

Disetujui dan disahkan oleh
Dosen Pembimbing Skripsi



Ronnawan Junatmoko, S.Pd., M.Si.
NIP. 19900607 201903 1 011

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dea Nur Islamiati

NIM : 19.52.21.311

PRODI : AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul **“PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, *INTELLECTUAL CAPITAL, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2018-2021)”**

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 13 April 2023



Dea Nur Islamiati

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dea Nur Islamiati

NIM : 19.52.21.311

PRODI : AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian skripsi yang berjudul **“PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, *INTELLECTUAL CAPITAL*, *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2018-2021)”**

Demikian ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian. Apabila dikemudian hari diketahui skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 13 April 2023



Dea Nur Islamiati

Ronnawan Juniatmoko, S.Pd., M.S.I

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Sdr : Dea Nur Islamiati

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas
Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara DEA NUR ISLAMIATI Nim: 19.52.21.311 yang berjudul:

PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, *INTELLECTUAL CAPITAL, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2018-2021)

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 13 April 2023
Dosen Pembimbing Skripsi



Ronnawan Juniatmoko, S.Pd., M.Si.

NIP. 19900607 201903 1 011

PENGESAHAN

**PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, *INTELLECTUAL CAPITAL, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Property dan Real Estate* yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2018-2021)**

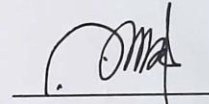
Oleh:

DEA NUR ISLAMIATI
NIM. 19.52.21.311

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah pada hari Rabu tanggal 17 Mei 2023 M / 26 Syawal 1444 H dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji :

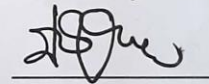
Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Sayekti Endah Retno Meilani, S.E., M.Si., AK., CA.
NIP. 19830523 201403 2 001



Penguji II
Helti Nur Aisyiah, S.Pd., M.Si.
NIK. 19900607 201701 2 133



Penguji III
Indriyana Puspitosari, S.E., M.Si., AK.
NIP. 19840126 201403 2 001



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan ada ada kemudahan.

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

-Q.S Al-Insyirah: 5-6-

“Sebaik-baik orang ialah yang bermanfaat untuk orang lain”

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT selaku Sutradara dalam kehidupan dunia dan akhirat, tidak ada kuasa selain kuasa Allah SWT. *Allahuma Sholli 'ala Sayyidinna Muhammad Wa 'ala ali Sayyidinna Muhammad.* Sholawat serta salam senantiasa penulis lantunkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. Hidayah serta kesempatan yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, *INTELLECTUAL CAPITAL*, *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2018-2021)” sebagai tugas akhir guna memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Bidang Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik dari segi waktu, pikiran, dan tenaganya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Mudofir, S.Ag., M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. Muhammad Rahmawan Arifin, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam.

3. H. Khairul Imam, S.H.I., M.Si. selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Anim Rahmayati, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen dan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Fitri Laela Wijayati, S.E., M.Si. selaku Koordinator Progam Studi Akuntansi Syariah.
6. Ronnawan Juniarmoko, S.Pd., M.S.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
7. Devi Narulitasari, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
8. Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi.
9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
10. Bapak dan ibuku tersayang, terimakasih untuk segala doa, pengorbanan dan dukungannya yang tiada henti.
11. Kakakku dan adikku tercinta Fathiyya yang selalu memberikan semangat tiada henti kepada penulis.
12. Orang terdekat yang selalu ada, membantu dan mendengarkan keluh kesah penulis.

13. Teman seperjuangan sekaligus sahabatku diperkuliahan Nanda yang selalu memberikan warna dalam kehidupan penulis.
14. Teman – teman Akuntansi Syariah kelas H Angkatan 2019
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis yang telah berjasa dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi.

Akhir kata, teruntuk semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya do'a serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 13 April 2023

Penulis

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of corporate characteristics, intellectual capital, corporate social responsibility and managerial ownership on firm value. This study analyzes property and real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021.

The data used is secondary data from the company's annual financial reports. The population in this study are all property and real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021. The sampling technique used was purposive sampling technique and the final sample was 22 companies. The analysis technique used is panel data regression analysis using the Eviews 12 program.

The results showed that profitability, firm size and intellectual capital have a positive effect on firm value. Capital structure, corporate social responsibility, and managerial ownership have no effect on firm value.

Keywords: company value, return on assets, debt to equity ratio, company size, intellectual capital, corporate social responsibility, managerial ownership

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik perusahaan, *intellectual capital*, *corporate social responsibility* dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menganalisis perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021.

Data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Teknik purposive sampling diperoleh sampel akhir sebanyak 22 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel menggunakan program Eviews 12.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan dan *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Struktur modal, *corporate social responsibility*, dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : nilai perusahaan, profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, *intellectual capital*, *corporate social responsibility*, kepemilikan manajerial

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
NOTA DINAS	v
PENGESAHAN PENGUJI.....	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRACT.....	xi
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Batasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	9
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
1.7 Jadwal Penelitian	10
1.8 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1 Kajian Teori.....	12
2.1.1 Teori Sinyal.....	12
2.1.2 Teori Keagenan.....	13
2.1.3 Nilai Perusahaan	14
2.1.4 Profitabilitas.....	15

2.1.5 Struktur Modal	16
2.1.6 Ukuran Perusahaan	17
2.1.7 Intellectual Capital	18
2.1.8 Corporate Social Responsibility (CSR)	20
2.1.9 Kepemilikan Manajerial	21
2.2 Penelitian Yang Relevan	22
2.3 Kerangka Berfikir	28
2.4 Perumusan Hipotesis	29
2.4.1 Profitabilitas dan Nilai Perusahaan	29
2.4.2 Struktur Modal dan Nilai Perusahaan	30
2.4.3 Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan	30
2.4.4 Intellectual Capital dan Nilai Perusahaan	31
2.4.5 Corporate Social Responsibility dan Nilai Perusahaan	32
2.4.6 Kepemilikan Manajerial dan Nilai Perusahaan	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
3.1 Wilayah dan Waktu Penelitian	34
3.2 Jenis Penelitian	34
3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	34
3.3.1 Populasi.....	34
3.3.2 Sampel	35
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel	35
3.4 Data dan Sumber Data.....	36
3.5 Teknik Pengumpulan Data	36
3.6 Variabel penelitian	36
3.7 Definisi Operasional Variabel	37
3.7.1 Variabel Dependen (Y)	37
3.7.2 Variabel Independen (X)	37
3.8 Teknik Analisis Data	42
3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif	42
3.8.2 Penentuan Model Estimasi Regresi Data Panel	42
3.8.3 Penentuan Model Estimasi Regresi Data Panel	43
3.8.4 Uji Asumsi Klasik.....	44

3.8.6 Uji Ketepatan Model.....	47
3.8.7 Uji Hipotesis (Uji t)	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Gambaran Umum Penelitian	49
4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data	50
4.2.1 Uji Statistik Deskriptif	50
4.2.2 Penentuan Model Estimasi Regresi Data Panel.....	53
4.2.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel	55
4.2.4 Uji Asumsi Klasik.....	58
4.2.5 Hasil Analisis Uji Regresi Data Panel	61
4.2.6 Uji Ketepatan Model.....	63
4.2.7 Uji Hipotesis (Uji t)	66
4.2.8 Pembahasan Hasil Penelitian	68
BAB V PENUTUP.....	74
5.1 KESIMPULAN	74
5.2 KETERBATASAN	75
5.3 SARAN	75
DAFTAR PUSTAKA	76

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Hasil Pemilihan Sampel	35
Tabel 4.1 Hasil Uji Deskriptif	50
Tabel 4.2 Hasil Uji Common Effect Model (CEM).....	53
Tabel 4.3 Hasil Uji Fixed Effect Models (FEM)	54
Tabel 4.4 Hasil Uji Random Effect Models (REM)	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Chow.....	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Hausman	57
Tabel 4.7 Hasil uji Lagrange Multiplier.....	57
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Data.....	58
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas	59
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	60
Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi	61
Tabel 4.12 Hasil Uji Common Effect Model	62
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	64
Tabel 4.14 Hasil Uji F.....	65
Tabel 4.15 Hasil Uji t.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 PBV Perusahaan Sektor Property Dan Real Estete	3
Gambar 2.1 Kerangka berfikir	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jadwal Penelitian	82
Lampiran 2 : Daftar Perusahaan Sampel.....	83
Lampiran 3 : Indikator CSR.....	84
Lampiran 4 : Data Mentah Penelitian Variabel Profitabilitas	91
Lampiran 5 : Data Mentah Penelitian Variabel Struktur Modal	94
Lampiran 6 : Data Mentah Penelitian Variabel Ukuran Perusahaan	97
Lampiran 7 : Data Mentah Penelitian Variabel Intellectual Capital	100
Lampiran 8 : Data Mentah Penelitian Variabel Corporate Social Responsibility	103
Lampiran 9 : Data Mentah Penelitian Variabel Kepemilikan Manajerial.....	106
Lampiran 10 : Data Sekunder Variabel Independen, Variabel Dependen	109
Lampiran 11 : Hasil Uji Statistik Deskriptif	113
Lampiran 12 : Hasil Uji Common Effect Models (CEM).....	113
Lampiran 13 : Hasil Uji Fixed Effect Models (FEM).....	113
Lampiran 14 : Hasil Uji Random Effect Models (REM).....	114
Lampiran 15 : Hasil Uji Chow	114
Lampiran 16 : Hasil Uji Hausman	114
Lampiran 17 : Hasil uji Lagrange Multiplier	115
Lampiran 18 : Hasil Uji Normalitas Data	115
Lampiran 19 : Hasil Uji Multikolinearitas	115
Lampiran 20 : Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	115
Lampiran 21 : Hasil Uji Autokorelasi.....	116
Lampiran 22 : Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	116

Lampiran 23 : Hasil Uji F	116
Lampiran 24 : Hasil Uji Statistik t	117
Lampiran 25 : Daftar Riwayat Hidup.....	118
Lampiran 26 : Cek Plagiarisme.....	119

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini persaingan dalam pengembangan bisnis semakin ketat. Perusahaan wajib mengelola sumber daya mereka untuk mempertahankan prioritas perusahaan sambil meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Perusahaan merupakan suatu bentuk usaha yang dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan, baik yang diselenggarakan oleh perseorangan maupun oleh badan usaha.

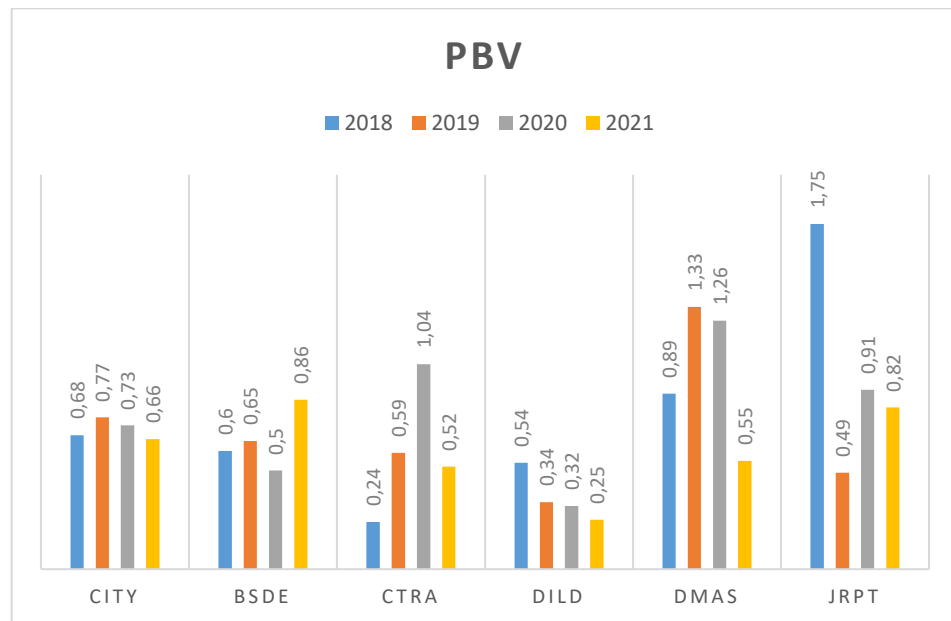
Pada intinya tujuan perusahaan adalah untuk memberikan kesejahteraan yang mumpuni bagi pemegang saham atau investor, melalui memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya guna memaksimalkan nilai perusahaan. Perusahaan sangat perlu meningkatkan nilainya karena peningkatan nilai ini menjadikan pencapaian tujuan semakin dekat (Setianingrum, 2022).

Penilaian investor pada seberapa sukses suatu perusahaan, dikenal sebagai nilai perusahaan, seringkali berkaitan dengan harga saham. Tingginya harga saham dapat meningkatkan nilai perusahaan maupun peningkatan kepercayaan investor terhadap prospek jangka panjang dan kinerja saat ini. Adanya peningkatan nilai ini disebut juga sebagai prestasi akibat bisa meningkatkan kesejahteraan pemilik, yang sejalan dengan keinginan pemilik. Peningkatan nilai perusahaan menjadi suatu pencapaian yang sejalan dengan harapan pemiliknya, karena apabila nilai

perusahaan meningkat maka pemilik perusahaan juga mendapatkan peningkatan kesejahteraan. Bagi investor yang membeli saham, interpretasi nilai perusahaan itu nantinya dijadikan sebagai tolak ukur investor yang berinvestasi. Setiap pelaku bisnis (emiten) pasti mengharapkan tingginya nilai perusahaan karena bisa meningkatkan kepercayaan investor atau pemegang saham untuk menanamkan modalnya pada emiten.

Pentingnya nilai perusahaan, karena kekayaan pemegang saham yang tinggi akan hadir ketika tinggi nilai perusahaannya. Tingginya harga saham, menjadikan tinggi juga nilai perusahaan yang mencerminkan total aset perusahaan dan menunjukkan prospek masa depan perusahaan. Upaya mengukur nilai perusahaan dilangsungkan melalui penilaian rasio *Price to Book Value* (PBV) yakni perhitungan harga pasar dan book value suatu saham (Sulastiningsih & Sholihati, 2018). Rasio *price to book value* menghitung jumlah nilai yang dihasilkan perusahaan sehubungan pada modal yang digunakan. Apabila *price to book value* mengalami peningkatan menandakan adanya peningkatan nilai perusahaan, sehingga investor dapat tertarik padanya. Rasio penilaian PBV juga digunakan untuk menentukan apakah saham dinilai secara wajar, sangat rendah, atau overvalued.

Gambar 1.1 PBV Perusahaan Sektor *Property* Dan *Real Estete*



Sumber : www.idx.co.id yang diolah (2023)

Berdasarkan data laporan keuangan tahunan di atas menunjukkan PVB pada beberapa perusahaan sektor *property* dan real estate tahun 2018-2021, perkembangan yang terjadi bahwa fenomena tersebut dapat mencerminkan keadaan perusahaan yang menunjukkan adanya fluktuasi. Perusahaan Jaya Real Property menjadi perusahaan dengan nilai PBV paling fluktuatif dimana pada tahun 2018, nilai PBV Jaya Real Property 1,75 kemudian turun tajam tahun 2019 pada posisi 0,49 dan berangsur membaik pada tahun 2020 dengan nilai PBV 0,91. Fluktuasi nilai PBV juga terjadi di perusahaan lainnya, namun fluktuasi yang terjadi cenderung tidak terlalu tajam seperti halnya Perusahaan Jaya Real Property.

Profitabilitas adalah rasio dalam pengukuran proporsi laba bersih setelah pajak dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Mengetahui profitabilitas perusahaan, dapat digunakan untuk menilai perusahaan apakah sudah efisien dalam menggunakan aset pada kegiatan operasional perusahaan. Jika profitabilitas naik maka keuntungan perusahaan ikut meningkat dan begitu pula sebaliknya, sehingga profitabilitas mempengaruhi minat investor karena pengaruh profitabilitas naik nilai perusahaan juga ikut meningkat (Hendrani, 2020).

Struktur modal yaitu pengukuran suatu rasio antara total hutang dan modal sendiri (total ekuitas) perusahaan (Putri et al., 2022). Rasio utang yang tinggi membuat menyebabkan terjadinya kesulitan keuangan yang terus meningkat. Dengan demikian, nilai struktur modal yang tinggi membuat perusahaan kesulitan memperoleh keuntungan yang mengakibatkan penurunan nilai perusahaan sebagai dampak minimnya modal yang disuntikkan investor.

Ukuran perusahaan ditentukan oleh ukuran atau jumlah aset yang dipunyai perusahaan. Diukurnya ukuran perusahaan melalui total aset, dimana total aset yang besar merupakan tanda bahwa suatu perusahaan telah matang, dimana arus kas meningkat dan perusahaan dianggap mempunyai prospek yang baik pada periode waktu yang relatif lama. Sehingga jika ukuran perusahaan semakin besar menandakan bahwa nilai asetnya besar, yang dapat meningkatkan kekayaan pemegang saham dan nilai perusahaan (Sinaga et al., 2021).

Intellectual capital merupakan sumber daya yang bernilai bagi perusahaan yang berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. Melalui penginformasian seperti informasi IC, organisasi bisa memberikan lebih banyak informasi tentang kapabilitas maupun keahlian perusahaan pada bidang tertentu sehingga bisa meningkatkan nilai perusahaan (Stephani & Yuyetta, 2011).

Peningkatan nilai perusahaan berkaitan pada usaha perusahaan untuk membentuk citra positif bagi perusahaan. Hal ini berarti menuntut terdapatnya tanggung jawab sosial organisasi atau CSR sehingga bisa melancarkan komunikasi yang baik pada perusahaan dengan lingkungan sosial. Dengan adanya hal ini bisa menimbulkan kesan baik bagi citra perusahaan. Ketika citra perusahaan membaik maka investor juga memiliki penilaian baik pada perusahaan sehingga menjadi dasar pertimbangan bagi investor ketika akan menanamkan modalnya (Tifani, 2022).

Jumlah maupun persentase saham perusahaan milik manajemen pada pengambilan keputusan perusahaan memiliki peran aktif, termasuk direksi dan dewan komisaris, dikenal dengan kepemilikan manajerial. Jumlah perusahaan yang dimiliki, direpresentasikan sebagai persentase, dan aset yang ditangani yang dapat meningkatkan nilai perusahaan digunakan untuk menentukan ukuran portofolio manajemen perusahaan. Muncul *agency problem* pada konflik kepentingan antara pemegang saham dan manajer dalam memaksimalkan nilai perusahaan. Manajer dapat menempatkan kepentingan pribadi mereka di atas kepentingan organisasi, yang dapat menyebabkan konflik. Karena kepentingan pribadi manajer, hal ini

dapat meningkatkan biaya perusahaan, yang dapat menurunkan laba dan memberikan dampak untuk saham sehingga menurunkan nilai perusahaan.

Menurut peneliti Ardiansyah (2020), Dwiastuti & Dillak (2019) dan Khofifah et al., (2022) profitabilitas menimbulkan pengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Namun, temuan bertentangan yaitu Aini & Cholid (2020) mendapatkan hasil bahwasanya profitabilitas tidak menimbulkan pengaruh signifikan pada nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Sondakh et al., (2019), (Sari et al., 2021) dan Imanah et al., (2021) memperlihatkan bahwasanya struktur modal menimbulkan pengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Namun bertentangan pada hasil temuan oleh Kayobi & Anggraeni (2015) yang mendapatkan hasil bahwasanya struktur modal tidak menimbulkan pengaruh bagi nilai perusahaan.

Menurut Meidiawati & Mildawati (2016), A. N. D. A. Putra & Lestari (2016), dan Pratama & Wiksuana (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan menimbulkan pengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Sementara menurut Sulistyو Rahayu et al., (2020) menyatakan bahwasanya ukuran perusahaan tidak menimbulkan pengaruh pada nilai perusahaan.

Studi oleh Chandra & Djajadikerta (2018), Nimtrakoon (2015) dan Badarudin & Wuryani (2018) mengungkapkan bahwasanya *intellectual capital* menimbulkan pengaruh positif pada nilai perusahaan. Namun bertentangan pada hasil temuan Wahyuni & Purwaningsih (2019) bahwa *intellectual capital* tidak menimbulkan pengaruh pada nilai perusahaan.

Menurut Sulastiningsih & Sholihati (2018) dan Faishal (2019) mengungkapkan bahwasanya *Corporate Social Responsibility* menimbulkan pengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian Khofifah et al., (2022) dan Mukti et al., (2021) bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Pohan & Dwimulyani (2017) dan Dinata (2019) menyatakan bahwasanya CSR tidak menimbulkan pengaruh signifikan pada nilai perusahaan.

Berdasarkan Lusiana & Agustina (2017), Muryati & Suardikha (2014), Mukhtaruddin et al., (2014) dan (Rizqia et al., 2013) mengungkapkan bahwasanya kepemilikan manajerial menimbulkan pengaruh positif pada nilai perusahaan. Sementara penelitian Felicia & Karmudiandri (2019) dan Royani et al., (2021) menyimpulkan bahwasanya kepemilikan manajerial tidak menimbulkan pengaruh pada nilai perusahaan.

Adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian pada latar belakang diatas sehingga penulis akan meneliti kembali pengaruh karakteristik perusahaan (profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan), intellectual capital, CSR, dan kepemilikan manajerial pada nilai perusahaan. Penelitian ini mengembangkan penelitian yang dilangsungkan Rusgowanto & Panggabean, (2021) dengan menambah variabel independen yaitu kepemilikan manajerial dan melanjutkan tahun penelitian dari tahun 2014-2017 menjadi tahun 2018-2021.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berikut dapat dibentuk berdasarkan uraian latar belakang:

1. Terjadi fluktuatif nilai perusahaan yang di proksikan dengan *Price to Book Value* pada perusahaan *property* dan *real estate* tahun 2018-2021.
2. Masih banyak penelitian terdahulu yang hasilnya belum konsisten, hal tersebut dilihat dari perbedaan hasil sebelumnya dari beberapa peneliti.

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah yang dimaksud yaitu agar melihat kesepahaman berdasarkan tujuan penelitian yang sudah dirumuskan agar bisa terpenuhi dan memberikan batasan agar permasalahan penelitian tidak semakin luas. Penelitian ini dibatasi pada relasi profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, corporate social responsibility, intellectual capital, dan kepemilikan manajerial pada nilai perusahaan yaitu perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdapat di BEI pada tahun 2018-2021.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?

6. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan perumusan masalah diatas dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
2. Menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan
3. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan
4. Menganalisis pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan
5. Menganalisis pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan
6. Menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini bisa adanya manfaat khususnya untuk pihak dengan penelitian serupa bisa melanjutkan penelitian terkait nilai perusahaan yang bisa memperkaya referensi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini bisa dipakai untuk referensi dalam memberikan masukan, pengambilan kebijakan dan keputusan dalam mendorong peningkatan nilai perusahaan.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian bisa dipakai oleh investor untuk referensi dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan yang menguntungkan.

1.7 Jadwal Penelitian

Terlampir

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dimaksud untuk menggambarkan mengenai pembahasan yang dilakukan penulis dalam penelitian ini. Sistematika penulisan skripsi ini meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat mengenai latar belakang, identifikasi permasalahan, batasan permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini memaparkan mengenai teori-teori pendukung penelitian, studi sebelumnya, pengembangan hipotesis serta kerangka berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini memaparkan mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik untuk mengambil sampel, sumber data, variable penelitian, teknik untuk mengumpulkan data dan definisi operasional variabel serta pengukuran.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai hasil penelitian yang sudah dilangsungkan. Hasil analisis sesuai metode penelitian yang dipakai kemudian hasil tersebut dibandingkan maupun didukung dengan teori pustaka yang relevan pada penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat tentang kesimpulan hasil penelitian, bersama dengan saran untuk berbagai pihak yang memiliki kepentingan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Teori Sinyal

Signaling theory menyebutkan upaya perusahaan harus dapat menyampaikan sinyal untuk pemakai laporan keuangan, sinyal tersebut yaitu informasi tentang tindakan manajemen perusahaan dalam memenuhi keinginan pemegangnya (Kurniasari & Warastuti, 2015). Pengguna laporan keuangan memakai sinyal ini sebagai upaya memprediksi, melakukan perbandingan, dan mengevaluasi pengaruh keuangan dari keputusan ekonomis yang diambil.

Manajemen mengirimkan sinyal ketika ingin memberi tahu investor bagaimana prospek tentang masa depan perusahaan. Teori sinyal mengklaim bahwasanya investor bisa melihat dan membandingkan antara perusahaan dengan skor tinggi dan rendah. Dibandingkan pada perusahaan dengan laba kurang menguntungkan, perusahaan yang selalu menghasilkan untung menunjukkan bahwa kondisi umumnya menguntungkan dan memiliki masa depan yang cerah. Kebutuhan untuk mengirim sinyal dihasilkan dari asymmetric information yang ada antara pemilik dan manajemen (principal), dimana principal memiliki pemahaman yang lebih lambat dan kurang menyeluruh tentang informasi perusahaan internal daripada yang agent.

Perusahaan bisa menaikkan nilai perusahaan melalui pengurangan *asymmetric information*. Teori sinyal adalah teori dimana berpotensi memberikan pengaruh pada nilai perusahaan. Ini menawarkan informasi tentang keadaan perusahaan dari catatan keuangan sehingga bisa mengidentifikasi adanya informasi yang berbeda. Suatu organisasi dapat membagikan sinyal untuk pihak luar yaitu seperti data keuangan yang bisa dipercaya, untuk meminimalisir ambiguitas terkait prospek masa depan mereka (Nuswandari, 2009).

2.1.2 Teori Keagenan

Berdasarkan Jensen & Meckling (1976) dalam Randy & Juniarti (2013), teori keagenan menjelaskan relasi antara dua pihak (prinsipal dan agen) muncul apabila prinsipal menjadikan agen sebagai pekerja dalam memberikan jasa kemudian memberikan hak kepada agen untuk mengambil keputusan. Teori keagenan bisa menerangkan bagaimana para pihak yang ada dalam perusahaan akan berperilaku, karena terdapat perbedaan kepentingan yang mendasar antara agen dan principal sehingga menimbulkan konflik keagenan (agent conflict).

Konflik keagenan muncul dari asimetri informasi, dimana agen memiliki lebih banyak informasi yang digunakan untuk memaksimalkan utilitasnya daripada prinsipal. Asimetri informasi tersebut disebabkan oleh kesulitan pemilik dalam memantau dan mengendalikan manajemen. Terdapatnya konflik kepentingan antara investor dan manajer mengakibatkan biaya keagenan, yakni biaya pengawasan yang perlu dibayar principal misalnya system pengendalian, auditing, anggaran, biaya perikatan agent, kompensasi, kerugian residual untuk principal maupun agen.

Adanya *agency problem* atau konflik kepentingan antara pemegang saham dan manager dalam memaksimalkan nilai perusahaan. Manager perusahaan mengabaikan kepentingan pemegang saham karena memiliki tujuan tersendiri dan kepentingan lain bertentangan dengan kepentingan perusahaan. Konflik muncul sebagai akibat dari perbedaan kepentingan pemegang saham dan manager. Manager dapat menempatkan kepentingan pribadi mereka di atas kepentingan perusahaan, yang dapat menyebabkan konflik. Karena kepentingan pribadi manager, hal ini dapat meningkatkan biaya bisnis, yang dapat menurunkan laba dan berefek untuk harga saham, yang kemudian menurunkan nilai perusahaan.

Permasalahan keagenan yang timbul pada perusahaan bisa diselesaikan melalui penerapan tata kelola perusahaan yang baik, mengenai hal ini merupakan peranan esensial dalam pengelolaan perusahaan wajib diperhatikan dan dilakukan pengendalian guna memperoleh kepastian pengelolaan perusahaan dilaksanakan sesuai dengan aturan dan ketentuan yang ditetapkan (Felicia & Arwina Karmudiandri, 2019).

2.1.3 Nilai Perusahaan

Menurut Wijaya (2017), Nilai perusahaan menjelaskan bagaimana investor melihatnya dalam hal berhubungan pada harga saham. Nilai perusahaan meningkat ketika harga saham naik. Nilai menjadi aspek esensial untuk perusahaan sebab berkorelasi pada tujuan perusahaan. Perusahaan memiliki tujuan dalam peningkatan kesejahteraan pihak yang memegang saham sehingga berupaya mendorong peningkatan nilai bisnis. Setiap pemilik bisnis secara konsisten mengirimkan pesan positif tentang nilai perusahaan kepada investor saat ini dan calon investor.

Rasio *Price to Book Value* mengukur nilai perusahaan pada penelitian ini dipakai dalam mengukur harga saham dengan nilai buku perusahaan (*book value share*), yaitu rasio ekuitas saham biasa terhadap total saham beredar. Nilai saham yang dicatat dalam pembukuan emiten disebut sebagai nilai buku. *Price to book value (PBV)* dipakai untuk proksi pada nilai perusahaan akibat investor sangat bergantung pada PBV saat memutuskan bagaimana mengalokasikan uang di pasar modal perhitungan harga saham (*closing price*) dengan nilai buku saham.

Indikator *price to book value* digunakan oleh penulis dalam penelitian ini karena sering dipakai dalam pengambilan keputusan investasi. *Price to book value* memiliki keunggulan lain berdasarkan Brigham dan Houston (2011), yang pertama menjadi metrik yang sederhana dan stabil yang dapat digunakan untuk membandingkan harga pasar. Yang kedua, kemampuan untuk membandingkan harga dengan nilai buku (PBV) antara perusahaan serupa dalam menentukan seberapa mahal atau murah suatu saham. Rasio harga terhadap nilai buku (PBV) secara tidak langsung mempengaruhi harga saham karena dapat memberikan gambaran umum tentang kemungkinan perubahan harga saham suatu perusahaan.

2.1.4 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu usaha untuk memperoleh profit dari setiap rupiah yang dikeluarkan diukur dengan rasio yang dikenal dengan *return on assets* (ROA). Rasio ini menganalisis kapasitas perusahaan untuk mendapatkan keuntungan sesuai jumlah aset. Aset yang dimaksud adalah semua kekayaan yang telah dikumpulkan perusahaan melalui konversi modal sendiri atau modal eksternal

menjadi aset yang diperlukan untuk keberadaan dan keberlangsungan perusahaan (Putra, 2019).

Mengetahui profitabilitas (ROA) perusahaan, bisa dipakai dalam penilaian efisien perusahaan dalam menggunakan aset di kegiatan operasional perusahaan. Karena menunjukkan seberapa baik manajemen menggunakan aset untuk mendapatkan profit. Faktor yang bisa berpengaruh pada tingkat profitabilitas yaitu besaran laba bersih sesudah pajak yang didapatkan perusahaan maupun jumlah asset milik perusahaan. Informasi yang didapat dari profitabilitas akan memudahkan investor untuk berinvestasi. Jika profitabilitas naik menyebabkan keuntungan perusahaan mengalami peningkatan dan berlaku sebaliknya, sehingga profitabilitas mempengaruhi minat investor karena pengaruh profitabilitas naik nilai perusahaan juga akan naik (Imanah et al., 2021).

2.1.5 Struktur Modal

Struktur modal memperlihatkan sikap perusahaan dalam pemanfaatan modalnya untuk meminimalkan hutang baik dalam jangka panjang atau pendek. *Debt to Equity Ratio* digunakan dalam perhitungan struktur modal. DER ini menjadi perbandingan keseluruhan jumlah hutang dengan jumlah ekuitas sehingga menggambarkan rasio total hutang dengan modal yang dimiliki organisasi (Putri et al., 2022).

Investor dan para analis memanfaatkan rasio ini untuk menentukan berapa banyak utang perusahaan apabila dilakukan perbandingan pada ekuitas yang perusahaan atau dipunyai pemegang saham. Apabila struktur modal (DER) lebih

tinggi, ada kemungkinan besar perusahaan tersebut mempunyai risiko yang besar pada likuiditas perusahaan. Dengan demikian, perusahaan dituntut agar bisa menjaga keseimbangan rasio hutang dan modalnya (Chadha & Sharma, 2015).

Struktur modal dengan mempertimbangkan total hutang dan total ekuitas, dapat dimanfaatkan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar kembali biaya hutang. Jumlah kesulitan keuangan tumbuh dengan meningkatnya rasio utang, sehingga peningkatan rasio utang terhadap ekuitas menunjukkan tingkat kesulitan yang lebih tinggi dalam menghasilkan laba, yang mengurangi nilai perusahaan akibat penanam modal enggan menambah modal.

2.1.6 Ukuran Perusahaan

Istilah "ukuran perusahaan" mengacu pada ukuran perusahaan ditentukan dari total asset, tingkat penjualan rerata maupun total penjualan. Perusahaan lebih besar dapat lebih mudah memperoleh pembiayaan dari pasar modal. Perusahaan kecil dan terbilang baru sering mendapati berbagai kesulitan dalam mengakses pasar modal. Dengan demikian, bisa ditarik simpulan bahwasanya perusahaan besar lebih mudah beradaptasi dan mempunyai kapasitas untuk memperoleh modal lebih mudah, dan bahwa perusahaan dengan total aset yang cukup besar telah matang ke titik di mana arus kasnya meningkat dan dianggap memiliki prospek jangka panjang yang menjanjikan dan waktu relatif panjang, dan juga menggambarkan perusahaan besar relative lebih kuat.

Dalam UU No. 20 Tahun 2008, terdapat 4 kelompok usaha berdasarkan ukuran perusahaan, antara lain: Usaha mikro, aset (tanah dan bangunan) maksimal

50 juta dan untuk penjualan pertahun maksimal 300 juta. Usaha kecil, aset (tanah dan bangunan) >50 juta – 500 juta dan untuk penjualan pertahun >300 juta – 2,5M. Usaha menengah, aset (tanah dan bangunan) >500 juta – 10M dan untuk penjualan pertahun >2,5M – 50M. Usaha besar, aset (tanah dan bangunan) >10M dan untuk penjualan pertahun >50M.

Ukuran perusahaan menunjukkan besar maupun kecil perusahaan tertentu yang ditinjau berdasarkan total aset. Logaritme natural atas total aset perusahaan digunakan dalam menghitung ukuran perusahaan. Karena aset perusahaan biasanya sangat besar, bentuk logaritmik digunakan untuk menyamakan nilai dengan faktor tambahan daripada logaritma natural dari total aset. Setiap tindakan dan kewajiban perusahaan dengan pemanfaatan aset bisa dilihat ukurannya. Dengan demikian, jika ukuran perusahaan membesar menandakan nilai asetnya besar, sehingga meningkatkan nilai perusahaan maupun keuntungan untuk pemegang saham.

2.1.7 Intellectual Capital

Intellectual capital termasuk sumber daya perusahaan. Menurut para ahli, *intellectual capital* adalah suatu aset yang tidak berwujud dan bermanfaat untuk perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya, termasuk daya saing dan kemakmuran. Kinerja *Intellectual capital* digunakan sebagai faktor utama untuk menentukan laba perusahaan yang didapatkan. Modal intelektual dilakukan identifikasi untuk membedakan nilai pasar dengan nilai buku pada aset perusahaan.

Modal intelektual merupakan kekayaan intelektual yang dapat digunakan dalam bentuk informasi, inovasi, pengetahuan, atau pengalaman yang kemudian menciptakan aset yang bisa memberi keunggulan kompetitif serta meningkatkan nilai tambah. Terdapat tiga elemen yang bisa memberikan modal intelektual yakni *Human Capital* atau pengetahuan berkaitan dengan pegawai, *Structural Capital* atau pengetahuan berkaitan pada perusahaan, dan *Customer Capital* atau pengetahuan dimana berkaitan pada pelanggan. Sederhananya, *Human Capital* menunjukkan basis pengetahuan individu organisasi, diwakili oleh karyawannya, dan bagaimana kompetensi, komitmen, dan loyalitas karyawan dapat diterapkan pada pengetahuan yang ada guna menciptakan nilai tambah untuk perusahaan (Sari et al., 2021).

Seperti yang diungkapkan Ulum (2013), besarnya *structural capital* yang diperlukan dalam memperoleh nilai IDR 1 menunjukkan seberapa sukses *structural capital* dalam penciptaan nilai dapat dicapai. Sementara *customer capital* yaitu hubungan secara harmonis antara saluran pemasaran dan hubungan pelanggan yang dikembangkan perusahaan dan terbentuk melalui proses bisnisnya. Nilai perusahaan dapat ditingkatkan melalui pemasok yang dapat diandalkan, pelanggan yang setia dan puas, serta hubungan yang positif dengan pemerintah dan masyarakat sekitar.

Metode yang bisa dipakai dalam pengukuran kinerja *intellectual capital* yaitu metode *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)*, yang bertujuan agar bisa menampilkan keterangan mengenai *value creation efficiency* dari asset yang tidak berwujud dan asset berwujud pada perusahaan. Pendekatan ini memungkinkan dan

mudah diterapkan, sebab dibentuk melalui account yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan misalnya neraca, laporan laba rugi, dll.

2.1.8 Corporate Social Responsibility (CSR)

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* yakni proses yang memungkinkan perusahaan di luar kewajiban organisasi di bidang hukum, untuk secara proaktif memasukkan faktor lingkungan dan sosial pada system operasi untuk berhubungan pada pemangku kepentingan. Menurut Limijaya (2014) menyebut pemahaman ini sebagai *Triple Bottom Line* dan konsep tersebut didasarkan pada tiga prinsip, yaitu:

- a) *profit*, berarti perusahaan bertujuan memperoleh laba dan memungkinkan dalam pencarian keuntungan finansial dimana dapat terus beroperasi dan berkembang,
- b) *people*, yang berarti bahwa perusahaan memiliki rasa kesejahteraan masyarakat,
- c) *planet*, berarti perusahaan memiliki kepedulian terhadap lingkungan maupun kelestarian keanekaragaman hayati.

Berdasarkan ketiga prinsip tersebut, perusahaan selain harus membuat laporan berdasarkan pengukuran dari sisi ekonomi, tetapi juga bisa membuat laporan melalui berbagai perspektif yakni sudut pandang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dengan demikian pelaksanaan program CSR tidak lagi dipandang sebagai beban, tetapi investasi jangka panjang perusahaan dalam membangun citra

positif di mata publik dimana secara tidak langsung bisa meningkatkan loyalitas konsumen pada perusahaan dan akan meningkatkan nilai perusahaan.

Ketentuan terkait kegiatan CSR di Indonesia diatur dalam “UU No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas dan UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal” mengharuskan perusahaan atau investor dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. Regulasi ini dimaksudkan untuk mendorong terwujudnya hubungan harmonis dan terjaga keseimbangannya antara perusahaan dan lingkungan dengan tetap menghormati nilai, standar, dan kebudayaan masyarakat setempat. Sistem CSR mempunyai tujuan membangun perekonomian berkelanjutan sehingga bisa mendorong peningkatan mutu hidup masyarakat beserta lingkungan.

2.1.9 Kepemilikan Manajerial

Jumlah atau proporsi saham perusahaan yang dimiliki manajemen, seperti dewan direksi dan direksi dimana secara aktif terlibat pada pengambilan keputusan perusahaan, dikenal dengan kepemilikan manajerial. Kepemilikan saham manajemen akan menghasilkan tinjauan terhadap keputusan yang dibuat oleh manajemen perusahaan. Semakin banyak pemegang saham dalam manajemen, semakin dekat tujuan mereka dengan tujuan pemegang saham, yang memungkinkan manajer untuk menuai manfaat dari keputusan mereka mengenai hutang secara langsung. Karena hak suara yang tinggi dan kepemilikan manajerial yang tinggi, manajer berada dalam posisi kuat dalam mempengaruhi arah perusahaan. Peningkatan kepemilikan manajerial akan mengakibatkan penurunan jumlah hutang yang timbul pada perusahaan.

Kepemilikan manajerial bisa menyeimbangkan antara keperluan pemilik saham dan manajemen. Menggunakan kepemilikan manajerial menjadi teknik perusahaan dalam mengurangi konflik kepentingan antara prinsipal dan agen. Manajer memiliki kesempatan untuk berpartisipasi aktif untuk mengambil keputusan perusahaan serta mempunyai saham. Hal ini terjadi karena perusahaan secara independen mengontrol pengambilan keputusan, mempunyai perusahaan, dan tidak menjalankan hal apapun. Sehingga mengenai usaha untuk menciptakan nilai bagi manajer. Besaran portofolio manajemen perusahaan dihitung menggunakan jumlah perusahaan yang dipunyai dan dinyatakan dalam persentase dan aset yang dikelola dapat meningkatkan nilai perusahaan (Jensen & Meckling, 1976) dalam (Indra, 2018).

2.2 Penelitian Yang Relevan

No.	Nama Peneliti / Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	(Rusgowanto & Panggabean, 2021) “Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Modal Intelektual, Dan CSR Terhadap Nilai Perusahaan”	Independen: Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Jenis Industri, Ukuran Perusahaan, Intellectual Capital, CSR Dependen: Nilai Perusahaan	ROA menimbulkan pengaruh signifikan pada nilai perusahaan. DER menimbulkan pengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Jenis industri menimbulkan pengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Ukuran perusahaan menimbulkan pengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Intellectual capital menimbulkan pengaruh signifikan pada nilai perusahaan.

			CSR menimbulkan pengaruh signifikan pada nilai perusahaan.
2	I Ketut Gede Adi Mas Sudarma dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2017) “Pengaruh CSR, Kepemilikan Manajerial Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”	Independen: CSR, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas Dependen: Nilai Perusahaan	CSR menimbulkan pengaruh negatif namun tidak signifikan pada nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial secara signifikan menimbulkan pengaruh positif pada nilai perusahaan. Profitabilitas secara signifikan mempunyai pengaruh positif pada nilai perusahaan.
3	Indah Widy"ah Ningsih, Deni Malik, Mursidah Nurfadillah, dan Fenty Fauziah (2021) “Pengaruh DER Dan NPM Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan”	Independen: DER, NPM Dependen: Nilai Perusahaan	DER menimbulkan pengaruh signifikan pada nilai perusahaan. NPM tidak menimbulkan pengaruh signifikan pada nilai perusahaan.
4	Angelin Chandra, Arie Pratania Putri, Leoni Angela, Henny Puspita, Felicia Auryn, Faby	Independen: EPS, DPR, DER, ROA	Earning Per Share menimbulkan pengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Dividend Payout Ratio menimbulkan pengaruh positif

	<p>Clariesta Jingga (2020)</p> <p>“Pengaruh Earning Per Share, Kebijakan Dividen, Arus Kas, Leverage Dan Return On Assets Terhadap Nilai Perusahaan”</p>	<p>Dependen:</p> <p>Nilai Perusahaan</p>	<p>dan signifikan pada nilai perusahaan.</p> <p>DER menimbulkan pengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan.</p> <p>Return On Assets menimbulkan pengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan.</p>
5	<p>Dewi Lusiana dan Dewi Agustina (2017)</p> <p>“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan”</p>	<p>Independen:</p> <p>Kepemilikan Manajerial, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kesempatan Investasi, Kebijakan Dividen, Asset Tidak Berwujud, Rasio Likuiditas, Perputaran Asset</p> <p>Dependen:</p> <p>Nilai Perusahaan</p>	<p>Kepemilikan manajerial menimbulkan pengaruh pada nilai perusahaan.</p> <p>Leverage tidak menimbulkan pengaruh pada nilai perusahaan.</p> <p>Profitabilitas menimbulkan pengaruh positif pada nilai perusahaan.</p> <p>Ukuran perusahaan menimbulkan pengaruh negatif pada nilai perusahaan.</p> <p>Kesempatan investasi menimbulkan pengaruh negatif pada nilai perusahaan.</p> <p>Kebijakan dividen tidak menimbulkan pengaruh pada nilai perusahaan.</p> <p>Asset tidak berwujud tidak menimbulkan pengaruh terhadap nilai perusahaan.</p>

			<p>Rasio likuiditas tidak menimbulkan pengaruh pada nilai perusahaan.</p> <p>Perputaran asset tidak menimbulkan pengaruh pada nilai perusahaan.</p>
6	<p>Ni Nyoman Tri Sariri Muryati dan I Made Sadha Suardikha (2014)</p> <p>“Pengaruh Corporate Governance Pada Nilai Perusahaan”</p>	<p>Independen: kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independent, dewan direksi, komite audit independen.</p> <p>Dependen: Nilai Perusahaan</p>	<p>Kepemilikan manajerial menimbulkan pengaruh positif pada nilai perusahaan.</p> <p>Kepemilikan institusional menimbulkan pengaruh positif pada nilai perusahaan.</p> <p>Dewan komisaris independent menimbulkan pengaruh positif pada nilai perusahaan.</p> <p>Dewan direksi menimbulkan pengaruh positif pada nilai perusahaan.</p> <p>Komite audit independen menimbulkan pengaruh positif pada nilai perusahaan.</p>
7	<p>Dinda Nur Khofifah, Vhika Meiriasari, RenyAziatul Pebriani (2022)</p> <p>“Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Ukuran</p>	<p>Independen: CSR, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas</p> <p>Dependen: Nilai Perusahaan</p>	<p>CSR menimbulkan pengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan.</p> <p>Ukuran perusahaan menimbulkan pengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan.</p>

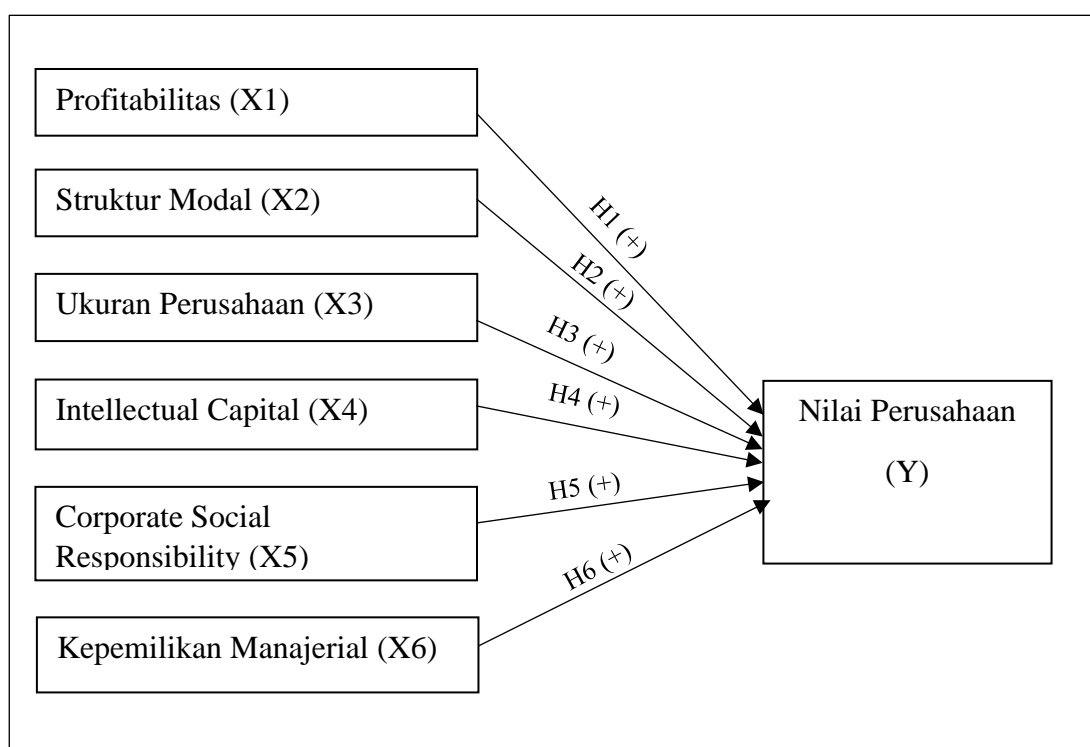
	Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”		Profitabilitas menimbulkan pengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan.
8	Umi Lathifatu Nur Tri Mukti, Maslichah, Afifudin (2021) “Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Nilai Perusahaan”	Independen: CSR, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba Dependen: Nilai Perusahaan	CSR menimbulkan pengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Ukuran perusahaan menimbulkan pengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Pertumbuhan laba tidak menimbulkan pengaruh pada nilai perusahaan.
9.	Fera Lufhidarani Pranita (2021) “Pengaruh Good Corporate Social Responsibility (CSR), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Nilai Perusahaan”	Independen: CSR, ROA, ROE, DER Dependen: Nilai Perusahaan	CSR menimbulkan pengaruh pada Nilai Perusahaan. ROA menimbulkan pengaruh pada Nilai Perusahaan. ROE menimbulkan pengaruh pada Nilai Perusahaan. DER menimbulkan pengaruh pada Nilai Perusahaan.

10	<p>Herninda Tiasafitri dan Rintan Nuzul Ainy (2020)</p> <p>“Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan”</p>	<p>Independen: CSR, GCG, Kinerja Keuangan</p> <p>Dependen: Nilai Perusahaan</p>	<p>CSR menimbulkan pengaruh positif pada nilai perusahaan. Kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan dewan Komisaris menimbulkan pengaruh positif pada nilai perusahaan sementara komite audit tidak menimbulkan pengaruh pada nilai perusahaan. ROE menimbulkan pengaruh positif pada nilai perusahaan.</p>
11	<p>Rakhmini Juwita (2016)</p> <p>“Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan”</p>	<p>Independen: Intellectual Capital</p> <p>Dependen: Nilai Perusahaan</p>	<p>Intellectual capital menimbulkan pengaruh yang signifikan dan positif pada nilai perusahaan</p>

2.3 Kerangka Berfikir

Tujuan dari kerangka berpikir ini adalah untuk mempermudah analisis masalah, maka dikembangkan kerangka berpikir sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka berpikir



Dapat disimpulkan dari kerangka berpikir tersebut bahwa pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, *intellectual capital*, *corporate social responsibility*, dan kepemilikan manajerial berjalan satu arah untuk menjelaskan nilai perusahaan pada sektor *property* dan *real esate* yang terdapat di BEI.

2.4 Perumusan Hipotesis

2.4.1 Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

Teori sinyal menyatakan ketika nilai profitabilitas meningkat maka perusahaan tergolong baik dimana hal ini termasuk sinyal baik bagi investor (Qomariyah & Mildawati, 2021). Informasi yang didapat dari profitabilitas akan memudahkan investor dalam berinvestasi. Kepercayaan investor pada manajemen dalam penanaman saham di perusahaan bisa meningkat jika perusahaan itu mempunyai nilai laba yang besar. Karena faktanya bahwa nilai perusahaan memberi penanam modal informasi tentang tingkat keberhasilannya, yang terkait erat dengan harga saham. Jika profitabilitas naik maka keuntungan perusahaan juga akan meningkat dan begitu pula sebaliknya, sehingga profitabilitas mempengaruhi minat investor karena pengaruh profitabilitas naik nilai perusahaan juga akan meningkat.

Hasil Ardiansyah (2020) bahwasanya nilai perusahaan mempunyai pengaruh positif dengan profitabilitas dan menyatakan bahwa profitabilitas yang besar akan mengirimkan sinyal positif untuk investor, penelitian ini sejalan pada penelitian Dwiastuti & Dillak (2019), dan Khofifah et al., (2022) bahwa profitabilitas menimbulkan dampak positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian tersebut maka dirumuskan hipotesis :

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.4.2 Struktur Modal dan Nilai Perusahaan

Struktur modal memperlihatkan sikap perusahaan pada saat menggunakan modalnya untuk meminimalkan hutang dalam jangka panjang atau jangka pendek. Hubungan teori sinyal dengan struktur modal, jika struktur modal (DER) meningkat menjadi penanda bahwasannya perusahaan memiliki banyak hutang, berarti bahwa perusahaan memikul risiko tinggi (Qomariyah & Mildawati, 2021). Rasio ini dapat mengukur besaran perusahaan memiliki ketergantungan pada kreditur. Dengan demikian, penting bagi perusahaan menjaga keseimbangan antara modal dan hutangnya (Chadha & Sharma, 2015). Perusahaan dengan laba yang besar akan memberikan sinyal yang baik untuk investor dan calon investor dalam membeli saham di perusahaan tersebut. Menggunakan hutang bisa menaikkan keuntungan perusahaan sekaligus meningkatkan laba, maka hal itu dapat berdampak pada nilai perusahaan.

Penelitian Sondakh et al., (2019) menyebutkan struktur modal menimbulkan pengaruh positif pada nilai perusahaan, sepaham dengan penelitian yang dilakukan (Sari et al., 2021) yang sejalan juga pada Imanah et al., (2021) bahwasanya struktur modal menimbulkan pengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Dari penelitian tersebut maka dirumuskan hipotesis:

H2 : Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.4.3 Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan digambarkan dengan ukuran atau besaran perusahaan yang ditunjukkan melalui total aset milik perusahaan. Keterkaitan teori sinyal pada

ukuran perusahaan bahwa perusahaan besar memperlihatkan perusahaan tersebut berkembang sehingga akan membagikan sinyal baik kepada pihak luar seperti investor yang memberikan respon positif pada perusahaan tersebut (Muharramah & Hakim, 2021). Dengan demikian, diyakini bahwa ukuran perusahaan bisa berdampak pada nilainya karena perusahaan besar cenderung mempunyai nilai aset lebih tinggi, yang meningkatkan kekayaan pemegang saham dan nilai perusahaan (Prasetyorini, 2013).

Penelitian oleh A. N. D. A. Putra & Lestari (2016), Pratama & Wiksuana (2016), dan Meidiawati & Mildawati (2016) menyimpulkan bahwasanya ukuran perusahaan menimbulkan pengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Dari penelitian tersebut maka dirumuskan hipotesis:

H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.4.4 Intellectual Capital dan Nilai Perusahaan

Sumber daya bernilai untuk perusahaan dengan peran penting untuk meningkatkan nilai perusahaan disebut *Intellectual Capital*. Teori sinyal mengemukakan bahwa perusahaan dengan kinerja baik menggunakan informasi keuangan untuk mengirim sinyal ke pasar. Melalui penyampaian informasi seperti informasi IC, perusahaan bisa menyampaikan informasi lebih banyak terkait kapabilitas dan keahlian perusahaan pada bidang masing-masing sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Bertambah besar modal intelektual yang digunakan maka akan meningkatkan nilai perusahaan (Stephani & Yuyetta, 2011).

Menurut Chandra & Djajadikerta (2018) dan Badarudin & Wuryani (2018) menunjukkan bahwasanya *intellectual capital* menimbulkan pengaruh positif pada nilai perusahaan. Didukung oleh dilakukannya penelitian Nimtrakoon (2015) yang menyimpulkan bahwa *intellectual capital* menimbulkan pengaruh signifikan positif pada nilai perusahaan.

H4 : *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.4.5 Corporate Social Responsibility dan Nilai Perusahaan

Menurut teori sinyal, perusahaan berharap dengan mengungkapkan CSR bisa menaikkan reputasi maupun nilai perusahaan (Rustarini, 2010). Informasi mengenai pengungkapan CSR adalah sinyal perusahaan dalam membicarakan kinerja perusahaan untuk jangka panjang. CSR berpengaruh pada nilai perusahaan, sebab ketika bertambah besar tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungannya, maka bertambah baik pula citra perusahaan tersebut dimata masyarakat.

Menurut Sulastiningsih & Sholihati (2018) sejalan pada penelitian Faishal (2019) menyatakan bahwasanya CSR menimbulkan pengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Hal ini serupa pada hasil penelitian Khofifah et al., (2022) dan Mukti et al., (2021) bahwasanya CSR menimbulkan pengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian tersebut maka dirumuskan hipotesis:

H5 : *Corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.4.6 Kepemilikan Manajerial dan Nilai Perusahaan

Jumlah atau proporsi saham perusahaan yang dimiliki manajemen, seperti dewan direksi dan direksi, dimana secara aktif terlibat pada pengambilan keputusan

perusahaan. Menurut teori keagenan, kepemilikan manajemen dapat mengurangi konflik keagenan karena ketika manajemen mempunyai saham di suatu perusahaan dapat mengurangi perilaku oportunistik atau mencari keuntungan pribadi karena secara langsung merasakan manfaat atau implikasi dari setiap keputusan yang dibuatnya sebagai pemegang saham (Muliani et al., 2019). Kepemilikan saham manajemen akan menghasilkan tinjauan terhadap keputusan yang dibuat oleh manajemen organisasi. Ini akan menghubungkan kepentingan manajemen dengan kepentingan pemegang saham, semakin banyak kepemilikan saham manajemen di perusahaan, memungkinkan manajer untuk segera menuai hasil keputusan mereka. Jumlah perusahaan yang dimiliki digunakan untuk menghitung ukuran portofolio manajemen, yang dilaporkan dalam persentase dan aset yang dikelola dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut Lusiana & Agustina (2017) mengungkapkan bahwasanya kepemilikan manajerial menimbulkan pengaruh pada nilai perusahaan. Penelitian Muryati & Suardikha (2014), Mukhtaruddin et al., (2014) serta Rizqia et al., (2013) menyimpulkan terdapat pengaruh positif kepemilikan manajerial pada nilai perusahaan. Dari penelitian tersebut maka dirumuskan hipotesis:

H6 : Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Wilayah dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian pada perusahaan di sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2021. Waktu penelitian dimulai pada bulan Oktober – Mei. Dipilihnya waktu tersebut karena berguna sebagai syarat terakhir untuk mendapatkan gelar sarjana.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif. Sugiyono (2019), mendefinisikan penelitian kuantitatif merupakan penelitian untuk menentukan kevalidan suatu teori menggunakan metode pengolahan data statistik dan variabel penelitian yang diwakili oleh nilai numerik. Menganalisis masalah spesifik yang diuraikan dalam metodologi adalah langkah pertama dalam melakukan penelitian kuantitatif, setelah itu data yang diperlukan untuk analisis dapat dikumpulkan.

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yaitu kategori luas yang menurut Sugiyono (2019) mencakup orang atau item yang menunjukkan sifat dan jumlah tertentu dan dipilih oleh peneliti untuk diteliti sebelum kesimpulan. Populasi penelitian ini adalah 59 perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018–2021.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan representasi dari ukuran dan susunan populasi (Sugiyono, 2019). Perusahaan yang memenuhi persyaratan berikut adalah sampel pada penelitian yaitu :

Tabel 3.1 Hasil Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021	59
2.	Perusahaan sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang mengalami kerugian pada tahun 2018-2021.	(25)
3.	Perusahaan sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang tidak menyajikan informasi laporan keuangan tahunan secara lengkap pada tahun 2018-2021.	(12)
	Total perusahaan sampel	22
	Total tahun pengamatan	4 periode
	Total akhir data yang digunakan pada penelitian	88 sampel

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Purposive sampling digunakan dalam pendekatan pengambilan sampel pada penelitian ini, yang berarti bahwa sampel dipilih dengan tujuan tertentu dan bukan

secara acak (Sugiyono, 2019). Berikut beberapa kriteria sampel antara lain sebagai berikut :

- a. Perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI untuk tahun 2018-2021.
- b. Perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang tidak mendapati kerugian selama 2018-2021.
- c. Perusahaan sebagai sampel penelitian terpilih yaitu perusahaan dengan seluruh laporan tahunannya dapat diakses dengan lengkap dari tahun 2018-2021.

3.4 Data dan Sumber Data

Diambilnya data pada penelitian ini dari annual report perusahaan-perusahaan di sektor *property* dan *real estate* yang tercatat di BEI tahun 2018-2021 yang diakses melalui situs resmi BEI dan website perusahaan-perusahaan tersebut.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Selama periode penelitian, laporan tahunan dari perusahaan di sektor *real estate* maupun *property* serta data lain yang diperlukan dikumpulkan dengan menggunakan teknik dokumentasi untuk pengumpulan data. Serta bukti pendukung lain dari buku, jurnal, literatur lain, artikel dengan topik yang terkait.

3.6 Variabel penelitian

Yang dimaksud dengan “variabel” yaitu sesuatu yang menjadi obyek pengamatan penelitian; juga digunakan untuk mendeskripsikan suatu komponen yang mempengaruhi penelitian atau sekumpulan gejala yang sedang diteliti

(Sugiyono, 2019). Variabel penelitian ini meliputi, variabel dependen dan variabel independen

3.7 Definisi Operasional Variabel

3.7.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel memperoleh pengaruh atas hadirnya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Nilai perusahaan menjadi variabel dependen penelitian. Nilai perusahaan yang dimaksud adalah perusahaan yang ada di BEI khususnya sektor *property* dan *real estate* untuk tahun 2018-2021.

3.7.1.1 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yaitu bagaimana investor melihatnya dalam kaitannya dengan harga saham. Apabila terjadi kenaikan harga saham maka terjadi juga peningkatan nilai perusahaan. Rasio yang dipakai pada penelitian ini ditujukan dalam menentukan dan melakukan pengukuran nilai perusahaan yaitu rasio *Price Book to Value*. Rumus di bawah ini dapat digunakan untuk menentukan *Price Book Value* (Wijaya, 2017).

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

3.7.2 Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang ada pengaruhnya terhadap variabel yang lain atau suatu akibat hadirnya variabel dependen. Variabel independen sering disebut juga variabel bebas (Sugiyono, 2019).

3.7.2.1 Profitabilitas (X1)

Profitabilitas merupakan rasio yang menilai kapabilitas perusahaan untuk menghasilkan laba dari setiap rupiah yang dikeluarkan. Ini menganalisis kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan berdasarkan jumlah aset tertentu. Aset yang dimaksud adalah semua kekayaan yang telah dikumpulkan perusahaan melalui konversi modal sendiri atau modal eksternal menjadi aset yang diperlukan untuk keberadaan dan keberlangsungan perusahaan (Putra, 2019). Rumus dibawah ini untuk menghitung return on assets (Meidiawati & Mildawati, 2016):

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

3.7.2.2 Struktur Modal (X2)

Struktur modal yaitu rasio dengan pengukuran berapa banyak ekuitas yang dapat digunakan untuk membayar utang. Rumus di bawah ini dapat digunakan (Meidiawati & Mildawati, 2016).

$$\text{DER} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total modal}}$$

3.7.2.3 Ukuran Perusahaan (X4)

Ukuran perusahaan ditentukan oleh ukuran atau total asset yang dipunyai perusahaan. Diukurnya ukuran perusahaan dengan melalui total asset, dimana total aset yang besar merupakan tanda bahwa suatu perusahaan telah matang, dimana arus kas meningkat dan perusahaan dianggap mempunyai prospek masa depan yang menjanjikan selama waktu yang cukup lama. Rumus di bawah ini dapat digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan (Rizqia et al., 2013):

$$\text{Firm Size} = \text{Ln} (\text{Total Asset})$$

3.7.2.4 Intellectual capital

Intellectual capital yaitu kekayaan intelektual yang dapat digunakan dalam bentuk informasi, inovasi, pengetahuan, atau pengalaman yang kemudian menciptakan aset yang bisa memberi keunggulan kompetitif serta meningkatkan nilai tambah. Modal intelektual berfokus di sumber daya manusia yang berfungsi mengoptimalkan daya saing perusahaan. Modal intelektual (IC) adalah aset tak terlihat yang merupakan gabungan dari faktor manusia, tahapan dan konsumen sehingga memberi keunggulan kompetitif untuk perusahaan. Digunakan dalam menghitung intellectual capital adalah metode Value Added Intellectual Coefficient (VAIC) yang adalah gabungan dari tiga indikator VACA, VAHU, STVA.

Rumus menghitung intellectual capital yaitu:

- a. VACA (value added capital employed), yaitu ukuran nilai tambah (VA) yang dihasilkan oleh satu unit modal fisik perusahaan (CE). Perusahaan lebih baik dalam menggunakan CE-nya jika satu unit CE menciptakan return yang lebih tinggi daripada perusahaan lain.

Rumus VACA bisa dilakukan perhitungan melalui:

$$\text{VACA} = \frac{\text{VA}}{\text{CE}}$$

Keterangan :

VA = Value added

CE (capital employed) = Jumlah ekuitas

- b. VAHU (value added human capital), adalah ukuran nilai tambah (VA) yang diperoleh perusahaan untuk setiap rupiah yang diinvestasikan terhadap karyawan atau uang yang digunakan untuk meningkatkan produktivitas karyawan. Tingginya human capital pada karyawan akan lebih cenderung menawarkan layanan berkualitas tinggi untuk mempertahankan klien yang sudah ada dan menarik klien baru.

Rumus VAHU bisa dilakukan perhitungan melalui:

$$\text{VAHU} = \frac{\text{VA}}{\text{HC}}$$

Keterangan :

VA = Value added

HC (human capital) = Beban tenaga kerja

- c. STVA (structure capital value added), adalah kapasitas perusahaan untuk menjalankan operasi bisnis rutin dan struktur yang menunjang upaya staf dalam menciptakan kinerja intelektual terbaik dan kinerja bisnis yang keseluruhan. STVA menunjukkan peran serta modal struktural (SC) untuk menghasilkan nilai tambah (VA) untuk perusahaan.

Rumus STVA bisa dilakukan perhitungan melalui:

$$\text{STVA} = \frac{\text{SC}}{\text{VA}}$$

Keterangan :

SC (structural capital) = VA – HC

VA = Value added

Dengan demikian formula untuk menghitung VAIC adalah (Chandra & Djajadikerta, 2018) :

$$\mathbf{VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA}$$

3.7.2.5 Corporate Social Responsibility (X5)

Alat inovatif bisa mendukung dunia usaha agar peduli dan beradaptasi pada kehidupan masyarakat, lingkungan dan kehidupan lingkungan merupakan Corporate Social Responsibility (CSR). Pengungkapan CSR pada penelitian memanfaatkan item pengungkapan sejumlah 91 (ekonomi 9 kategori, lingkungan 34 kategori, tenaga kerja 16 kategori, HAM 12 kategori, sosial 11 kategori, dan produk 9 kategori). Rumus yang dipakai dalam menghitung CSR yaitu (Dewi & Subardjo, 2020):

$$CSRDI_j = \frac{\sum x_{ij}}{n_j}$$

Keterangan :

CSRDI_j = Corporate Social Responsibility indeks perusahaan j

n_j = Jumlah item untuk perusahaan j

X_{ij} = 1 = jika kriteria diungkapkan, 0 = jika kriteria tidak diungkapkan

3.7.2.6 Kepemilikan Manajerial (X6)

Kepemilikan manajerial yaitu pengukuran dari presentase saham milik institusi perusahaan. Salah satu strategi untuk menyelesaikan masalah dalam suatu

perusahaan dengan cara meningkatkan kepemilikan manajerial terhadapnya. Diperluasnya kepemilikan manajerial, manajer didorong untuk meningkatkan kinerjanya, yang dalam situasi ini berdampak positif pada bisnis dan dapat memenuhi harapan pemegang saham (Rizqia et al., 2013):

Kepemilikan Manajerial =

$$\frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki oleh anggota komisaris dan direktur}}{\text{Jumlah saham biasa yang beredar}}$$

3.8 Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang dipakai pada penelitian yaitu dengan teknik analisis regresi data panel dengan bantuan program eviews 12.

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Memperoleh gambaran umum dari sampel data menggunakan statistik deskriptif. Berdasarkan Ghozali (2018), statistik deskriptif dipakai dalam meringkas data penelitian menggunakan istilah seperti mean, standar deviasi, varians, modus, sum, range, maksimum, dan minimum.

3.8.2 Penentuan Model Estimasi Regresi Data Panel

1. Common Effect

Model *common effect* mengkombinasikan data time series dan cross section, menjadikannya pendekatan data panel model yang sangat sederhana. Karena model ini tidak memperhitungkan waktu atau dimensi tertentu, diasumsikan bahwa perilaku data adalah konstan dari waktu ke waktu. Model data panel dapat

diestimasi menggunakan metode ini dengan memakai metodologi *Ordinary Least Square (OLS)* atau teknik kuadrat kecil (Ghozali, 2018).

2. Fixed Effect

Model *Fixed Effect* terdapat asumsi bahwasanya setiap orang akan mengalami dampaknya secara berbeda. Perpotongan perbedaan dapat digunakan untuk menghitung perbedaan. Akibatnya, setiap orang merupakan parameter yang tidak diketahui dalam model *fixed effect* dan akan diestimasi dengan variabel dummy. Membiarkan nilai intersep yang berbeda pada masing-masing unit *cross section* dengan tetap mempertahankan asumsi koefisien slope yang tetap merupakan termasuk cara untuk melihat unit *cross section* dalam model regresi data panel (Ghozali, 2018).

3. Random Effect

Variabel gangguan pada data panel model ini bisa jadi berhubungan satu sama lain melalui waktu dan antar orang yang berbeda. Dalam model *Random effect* istilah kesalahan atau error terms masing-masing akun perusahaan diakomodasi dari perbedaan intersep. Kelebihan dari model *random effect* yaitu menghilangkan heteroskedastisitas. *Generalized Least Squares* adalah nama lain dari model ini (Ghozali, 2018).

3.8.3 Penentuan Model Estimasi Regresi Data Panel

Cara dalam menentukan model yang paling tepat untuk analisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Chow

Model *Common Effect Model (CEM)* dan *Fixed Effect Model (FEM)* dipilih menggunakan uji Chow. Pada uji ini membuat perbandingan nilai probabilitas F yang signifikan; jika nilai probabilitas F signifikan $< 0,05$, model FEM lebih unggul atau lebih baik dari CEM. Model CEM lebih unggul dari FEM jika probabilitas F signifikan $> 0,05$ (Ghozali, 2018).

2. Uji Hausman

Uji hausman dipakai dalam memilih model *Fixed Effect Model (FEM)* dan *Random Effect Model (REM)*, mana yang lebih baik dan tepat dipakai. Pengujian ini dijalankan dengan membandingkan tingkat signifikansi *probability Chi-Square*. Model FEM lebih baik dari REM jika nilai *chi-square* $< 0,05$. Model REM lebih baik dari FEM jika *chi-square* $> 0,05$ (Ghozali, 2018).

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji *Lagrange Multiplier* dalam penentuan akankah menggunakan model regresi dengan *random effect* atau *common effect*. Penggunaan model *random effect* apabila nilai *probability* $< 0,05$ dan memanfaatkan model *common effect* apabila nilai dari *probability* $> 0,05$.

3.8.4 Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik untuk melihat apakah data yang disajikan sesuai dengan asumsi dasar asumsi klasik.

1. Uji Normalitas

Memastikan akankah residual atau variabel pengganggu pada model regresi memiliki distribusi normal, maka dilakukan Uji Normalitas. Penentuan akankah data memiliki distribusi secara normal maupun tidak adalah dengan memakai uji *statistic Jarque-Bera*. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ data memiliki distribusi secara normal dan sebaliknya probabilitas $< 0,05$ data tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2018).

2. Uji Multikolinearitas

Mengetahui akankah model regresi menemukan terdapatnya korelasi antarvariabel bebas (independen), maka dilakukan Uji Multikolinearitas. Dengan menguji korelasi antar variabel independen, terdapat dua teknik untuk menentukan ada atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi, yaitu melalui menghitung nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* (Ghozali, 2018). Uji multikolinearitas dipakai melalui menguji nilai VIF di model regresi. Terdapat adanya multikolinearitas apabila angka koefisien $> 0,08$. Sedangkan, angka koefisien $< 0,08$ maka tidak terdapat atau bebas dari multikolinearitas (Ghozali, 2018).

3. Uji Heteroskedastisitas

Mengetahui apakah ditemukan ketidaksamaan varians antara residual dari satu pengamat dengan yang lainnya dalam regresi, maka dilakukan Uji Heteroskedastisitas. Gejala heteroskedastisitas seharusnya tidak ada dalam model regresi yang sesuai. Uji Glejser dipakai untuk penelitian ini untuk melakukan uji heteroskedastisitas. Jika probabilitas $>$ dari taraf alpha 0,05 maka data disebut bebas

heteroskedastisitas; sebaliknya, jika nilai probability < alpha 0,05 terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

4. Uji Autokorelasi

Mengetahui apakah kesalahan peganggu pada periode t-1 (sebelumnya) berkorelasi dalam model regresi linier, maka dilakukan Uji Autokorelasi. Masalah autokorelasi adalah masalah di mana ada korelasi. Penelitian ini menggunakan Nilai Durbin Watson dalam pengungkapan uji autokorelasi. Kesimpulan yang didapat bahwa model regresi tidak mengandung autokorelasi jika nilai Durbin Watson berada pada kisaran dU hingga 4-dU (Ghozali, 2018).

3.8.5 Analisis Model Regresi Data Panel

Metode analisis yang dipakai yaitu regresi data panel. Adapun tujuan model regresi data panel adalah sebagai penentuan seberapa dekat hubungan variabel dependen pada satu atau lebih variabel independen. Persamaan regresi yang dipakai adalah sebagai berikut:

$$PBV = a + \beta_1ROA + \beta_2DER + \beta_3UK + \beta_4IC + \beta_5CSR + \beta_6KP + \varepsilon$$

Keterangan:

PBV = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

β_1 - β_6 = Koefisien regresi

ROA = Profitabilitas

DER	= Struktur Modal
UK	= Ukuran Perusahaan
IC	= Intellectual capital
CSR	= Corporate social responsibility
KP	= Kepemilikan manajerial
e	= Error (faktor pengganggu)

3.8.6 Uji Ketepatan Model

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Korelasi atau keterkaitan yang tinggi antara variabel independen dan dependen ditunjukkan oleh koefisien determinasi (R Square). Antara 0 dan 1, nilai koefisien determinasi dapat berkisar. Nilai R^2 yang rendah artinya variabel independen berkemampuan kecil untuk memberikan penjelasan pada variasi variabel dependen. Jika nilainya hampir dekat 1, variabel independen hampir seluruhnya memenuhi kriteria untuk memberikan prediksi variasi variabel terikat (Ghozali, 2018).

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Pengujian ini menentukan akankah setiap variabel independen dalam model memiliki dampak aditif atau simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Pengambilan keputusan pada uji F terdapat kriteria yaitu, apabila hasil probabilitas signifikansi $> 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak dan apabila probabilitas signifikansi $< 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.8.7 Uji Hipotesis (Uji t)

Untuk mengetahui seberapa baik masing-masing variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen melalui menggunakan uji t (Ghozali, 2018). Standar untuk mengambil keputusan pada uji t yaitu taraf signifikansi 0,05 (=5%). Variabel independen menimbulkan pengaruh signifikan pada variabel dependen apabila probabilitas $< 0,05$ (H_a diterima dan H_o ditolak). Sedangkan, variabel independen tidak memiliki pengaruh yang terlihat pada variabel dependen apabila probabilitas $> 0,05$ (H_a ditolak dan H_o diterima).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2018-2021. Digunakan teknik purposive sampling pada penelitian ini yang artinya pemilihan sampel didasarkan pada tujuan tertentu secara tidak acak sehingga didapat sampel 22 perusahaan dengan total sampel 88.

Variabel dependen dan variabel independen adalah 2 jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Nilai perusahaan merupakan variabel dependen dan variabel independen pada penelitian ini yaitu profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, *intellectual capital*, *corporate social responsibility*, dan kepemilikan manajerial.

Data penelitian ini diambil dari laporan keuangan perusahaan-perusahaan di sektor *property* dan *real estate* yang tercatat di BEI tahun 2018-2021 yang didapat dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan website perusahaan-perusahaan tersebut.

4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1 Uji Statistik Deskriptif

Analisis uji statistik deskriptif dilakukan demi mengetahui adanya variabel bebas, baik hanya satu atau lebih dari satu variabel (baik variabel bebas maupun variabel terikat) tanpa membandingkan variabel itu sendiri atau mencari hubungan dengan variabel lainnya. Statistik deskriptif digunakan untuk mendapatkan gambaran umum sampel data. Statistik deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan ringkasan data penelitian seperti standar deviasi, mean, varian, modus, sum, range, maksimum dan minimum (Ghozali, 2018).

Tabel 4.1 Hasil Uji Deskriptif

Date: 05/20/23 Time: 10:37
Sample: 2018 2021

	ROA	DER	UK	VAIC	CSR	KM	PBV
Mean	0.049491	0.660704	29.58635	4.468425	0.200674	0.056196	0.572895
Median	0.032517	0.456544	29.65653	3.607221	0.164835	0.000223	0.559225
Maximum	0.375159	3.687806	31.74957	10.60887	0.494505	0.411981	1.520495
Minimum	0.000140	0.043403	27.46827	1.089973	0.043956	0.000000	0.013057
Std. Dev.	0.056179	0.638383	1.194317	2.661342	0.124176	0.108591	0.341072
Skewness	2.960709	2.237673	-0.283405	0.682407	0.658657	2.089945	0.558732
Kurtosis	15.32850	9.640727	2.216287	2.286645	2.299645	6.412578	2.695746
Jarque-Bera	685.8689	235.1360	3.430092	8.695846	8.161314	106.7629	4.918083
Probability	0.000000	0.000000	0.179955	0.012934	0.016896	0.000000	0.085517
Sum	4.355180	58.14197	2603.599	393.2214	17.65934	4.945264	50.41478
Sum Sq. Dev.	0.274584	35.45531	124.0961	616.1985	1.341503	1.025896	10.12071
Observations	88	88	88	88	88	88	88

Sumber: data BEI diolah eviews 12, 2023

Hasil pengolahan data pada tabel 4.1, bisa dilihat bahwasanya N = 88, berarti bahwa jumlah data yang diolah adalah 88 observasi.

1. Profitabilitas (ROA)

Menurut hasil uji statistik deskriptif tabel di atas, variabel profitabilitas mempunyai nilai minimum 0.000140 yaitu PT Bumi Citra Permai, Tbk (BCIP) pada tahun 2021 dan nilai maksimum senilai 0.375159 yaitu PT Lippo Cikarang, Tbk (LPCK) pada tahun 2020. Sehingga memperlihatkan nilai profitabilitas berkisar antara 0.000140 hingga 0.375159. *Mean* senilai 0.049491 dan standar deviasi senilai 0.056179, nilai *mean* lebih kecil dari standar deviasi yang artinya simpangan data pada sampel relatif besar.

2. Struktur Modal (DER)

Menurut hasil uji statistik deskriptif di tabel di atas, variabel struktur modal mempunyai nilai minimum senilai 0.043403 yaitu PT Puradelta Lestari, Tbk (DMAS) pada tahun 2018 dan nilai maksimum sebesar 3.687806 yaitu PT PP Property, Tbk (PPRO) pada tahun 2021. Sehingga menandakan nilai struktur modal berkisar antara 0.043403 hingga 3.687806. Nilai *mean* senilai 0.660704 dan standar deviasi senilai 0.638383, nilai *mean* lebih besar dari standar deviasi berarti bahwa simpangan data pada sampel relatif kecil.

3. Ukuran Perusahaan (UK)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel di atas, variabel ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 27.46827 PT Bumi Citra Permai, Tbk (BCIP) pada tahun 2018 dan nilai maksimum sebesar 31.74957 PT Bumi Serpong Damai, Tbk (BSDE) pada tahun 2021. Sehingga memperlihatkan nilai ukuran perusahaan berkisar antara 27.46827 hingga 31.74957. Nilai *mean* senilai 29.58635 dan standar deviasi senilai 1.194317, *mean* lebih besar dari standar deviasi berarti simpangan data pada sampel relatif kecil.

4. *Intellectual Capital (VAIC)*

Menurut hasil uji statistik deskriptif pada tabel di atas, variabel *intellectual capital* mempunyai nilai minimum senilai 1.089973 PT Bumi Citra Permai, Tbk (BCIP) pada tahun 2021 dan nilai maksimum senilai 10.60887 PT Mega Manunggal Property, Tbk (MMLP) pada tahun 2021. Sehingga memperlihatkan nilai *intellectual capital* berkisar antara 1.089973 hingga 10.60887. Nilai *mean* senilai 4.468425 dan standar deviasi senilai 2.661342, *mean* lebih besar dari standar deviasi berarti simpangan data pada sampel relatif kecil.

5. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Menurut hasil uji statistik deskriptif di tabel di atas, variabel *corporate social responsibility* mempunyai nilai minimum senilai 0.043956 yaitu PT Metropolitan Land, Tbk (MTLA) pada tahun 2021 dan nilai maksimum senilai 0.494505 yaitu PT Kawasan Industri Jababeka, Tbk (KIJA) pada tahun 2018. Sehingga memperlihatkan nilai *corporate social responsibility* berkisar antara 0.043956 hingga 0.494505. Nilai *Mean* senilai 0.200674 dan standar deviasi senilai 0.124176, *mean* lebih besar dari standar deviasi berarti simpangan data pada sampel relatif kecil.

6. Kepemilikan Manajerial (KM)

Menurut hasil uji statistik deskriptif di tabel di atas, variabel kepemilikan manajerial mempunyai nilai minimum senilai 0.000000 yaitu PT Bumi Citra Permai Tbk (BCIP), Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE), Duta Pertiwi Tbk (DUTI), Perdana Gapuraprima Tbk (GPRA), Lippo Cikarang Tbk (LPCK), PP Property Tbk (PPRO), Suryamas Dutamakmur Tbk (SMDM), Natura City Developments Tbk (CITY),

Urban Jakarta Property Tbk (URBN) pada tahun 2018-2021, Ciputra Development Tbk pada tahun 2018-2020, dan Puradelta Lestari, Tbk (DMAS) pada tahun 2018 dan nilai maksimum senilai 0.411981 yaitu PT Fortune Mate Indonesia, Tbk (FMII) pada tahun 2018-2021. Sehingga memperlihatkan nilai kepemilikan manajerial berkisar antara 0.000000 hingga 0.411981. *Mean* senilai 0.056196 dan standar deviasi senilai 0.108591, *mean* lebih kecil dari standar deviasi berarti simpangan data pada sampel relatif besar.

7. Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel di atas, variabel nilai perusahaan mempunyai nilai minimum senilai 0.013057 yaitu PT Fortune Mate Indonesia, Tbk (FMII) pada tahun 2020 dan nilai maksimum senilai 1.520495 yaitu PT Jaya Real Property, Tbk (JRPT) pada tahun 2018. Sehingga memperlihatkan nilai perusahaan berkisar antara 0.013057 hingga 1.520495. Nilai *mean* senilai 0.572895 dan standar deviasi senilai 0.341072, *mean* lebih besar dari standar deviasi berarti simpangan data pada sampel relatif kecil.

4.2.2 Penentuan Model Estimasi Regresi Data Panel

Pemodelan dalam memanfaatkan teknik regresi data panel bisa memakai tiga pendekatan *alternatif* metode dalam pengolahannya yakni *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect* (Ghozali, 2018). Hasil penentuan model estimasi regresi data panel dapat di lihat dalam penjabaran berikut ini.

1. *Common Effect Models* (CEM)

Tabel 4.2 Hasil Uji Common Effect Model (CEM)

Dependent Variable: PBV
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/20/23 Time: 10:33
 Sample: 2018 2021
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 22
 Total panel (balanced) observations: 88

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.567333	0.862161	-1.817912	0.0728
ROA	1.462467	0.662083	2.208887	0.0300
DER	0.051550	0.057622	0.894612	0.3736
UK	0.064467	0.029917	2.154822	0.0341
VAIC	0.036760	0.013808	2.662219	0.0094
CSR	-0.160890	0.266930	-0.602742	0.5484
KM	-0.098064	0.318623	-0.307773	0.7590
Root MSE	0.284832	R-squared		0.294579
Mean dependent var	0.572895	Adjusted R-squared		0.242326
S.D. dependent var	0.341072	S.E. of regression		0.296884
Akaike info criterion	0.485254	Sum squared resid		7.139361
Schwarz criterion	0.682315	Log likelihood		-14.35119
Hannan-Quinn criter.	0.564645	F-statistic		5.637506
Durbin-Watson stat	1.905784	Prob(F-statistic)		0.000063

Sumber: data BEI diolah *eviews* 12, 2023

Setelah dilakukan uji *common effect*, kemudian melakukan uji *fixed effect*.

2. Fixed Effect Models (FEM)

Tabel 4.3 Hasil Uji Fixed Effect Models (FEM)

Dependent Variable: PBV
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/20/23 Time: 10:34
 Sample: 2018 2021
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 22
 Total panel (balanced) observations: 88

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.239031	6.640955	1.391220	0.1693
ROA	0.893730	0.811946	1.100726	0.2754
DER	0.279172	0.161978	1.723522	0.0899
UK	-0.313235	0.225537	-1.388843	0.1700
VAIC	0.012556	0.024836	0.505558	0.6150
CSR	0.592064	0.468504	1.263733	0.2112
KM	3.518914	3.598412	0.977907	0.3320
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Root MSE	0.213893	R-squared		0.602198
Mean dependent var	0.572895	Adjusted R-squared		0.423188
S.D. dependent var	0.341072	S.E. of regression		0.259038
Akaike info criterion	0.389686	Sum squared resid		4.026033
Schwarz criterion	1.177929	Log likelihood		10.85384
Hannan-Quinn criter.	0.707249	F-statistic		3.364036
Durbin-Watson stat	3.106631	Prob(F-statistic)		0.000047

Sumber: data BEI diolah *eviews* 12, 2023

Setelah dilakukan uji *fixed effect*, kemudian melakukan uji model *random effect*.

3. *Random Effect Models (REM)*

Tabel 4.4 Hasil Uji Random Effect Models (REM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.346705	1.145092	-1.176067	0.2430
ROA	1.259923	0.669376	1.882235	0.0634
DER	0.065629	0.071159	0.922289	0.3591
UK	0.056488	0.039488	1.430492	0.1564
VAIC	0.033052	0.015970	2.069584	0.0417
CSR	0.023411	0.308004	0.076010	0.9396
KM	-0.173787	0.420586	-0.413203	0.6806

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.153045	0.2587
Idiosyncratic random		0.259038	0.7413

Weighted Statistics			
Root MSE	0.252343	R-squared	0.190891
Mean dependent var	0.370090	Adjusted R-squared	0.130957
S.D. dependent var	0.282143	S.E. of regression	0.263021
Sum squared resid	5.603564	F-statistic	3.185029
Durbin-Watson stat	2.374991	Prob(F-statistic)	0.007401

Unweighted Statistics			
R-squared	0.286848	Mean dependent var	0.572895
Sum squared resid	7.217607	Durbin-Watson stat	1.843881

Sumber: data BEI diolah *evIEWS* 12, 2023

4.2.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Sesudah dilakukan estimasi model regresi data panel common effect, fixed effect dan random effect, kemudian sejumlah pengujian harus dijalankan untuk menentukan mana dari ketiga jenis model data panel yang dianggap paling tepat.

1. Uji Chow

Common Effect Model (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM) dipilih dengan menggunakan uji Chow. Pada uji ini melakukan perbandingan nilai probabilitas F yang signifikan; jika nilai probabilitas F signifikan $< 0,05$, model FEM lebih unggul atau lebih baik dari CEM. Model CEM lebih unggul dari FEM jika probabilitas F signifikan $> 0,05$ (Ghozali, 2018).

Tabel 4.5 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.209425	(21,60)	0.0088
Cross-section Chi-square	50.410060	21	0.0003

Sumber: data BEI diolah *evIEWS* 12, 2023

Menurut *Chow test* (Uji Chow) tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil Prob Cross-section chi-square kurang dari alpha ($0.0003 < 0.05$), maka model yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Fixed Effect Model*.

2. Uji Hausman

Uji hausman dipakai dalam memilih model *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM). Pengujian ini dijalankan dengan melakukan perbandingan tingkat signifikansi probability Chi-Square. Model FEM lebih baik dari REM jika nilai chi-square $< 0,05$. Model REM lebih baik dari FEM jika chi-square $> 0,05$ (Ghozali, 2018).

Tabel 4.6 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.509952	6	0.2031

Sumber: data BEI diolah *eviews* 12, 2023

Menurut tabel 4.6 pada hasil uji *hausman* menunjukkan bahwasanya hasil nilai probabilitas *chi-square* $0.2031 > 0,05$. Sehingga model mengikuti *random effect*.

3. Uji Lagrange Multiplier

Dilakukan uji Lagrange Multiplier guna menentukan akankah menggunakan model regresi dengan random effect atau common effect. Penggunaan model random effect apabila nilai probability $< 0,05$ dan memanfaatkan model common effect apabila nilai dari probability $> 0,05$.

Tabel 4.7 Hasil uji Lagrange Multiplier

Lagrange multiplier (LM) test for panel data
Date: 05/20/23 Time: 10:05
Sample: 2018 2021
Total panel observations: 88
Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	2.743839 (0.0976)	0.409629 (0.5222)	3.153467 (0.0758)
Honda	1.656454 (0.0488)	-0.640023 (0.7389)	0.718725 (0.2362)

Sumber: data BEI diolah *eviews* 12, 2023

Berdasarkan Langrange Multiplier (LM) bisa ditarik simpulan bahwasanya hasil *Prob Cross-section* random lebih dari alpha ($0.0976 > 0.05$), maka model yang digunakan dan tepat pada penelitian ini yaitu *Common Effect Model*.

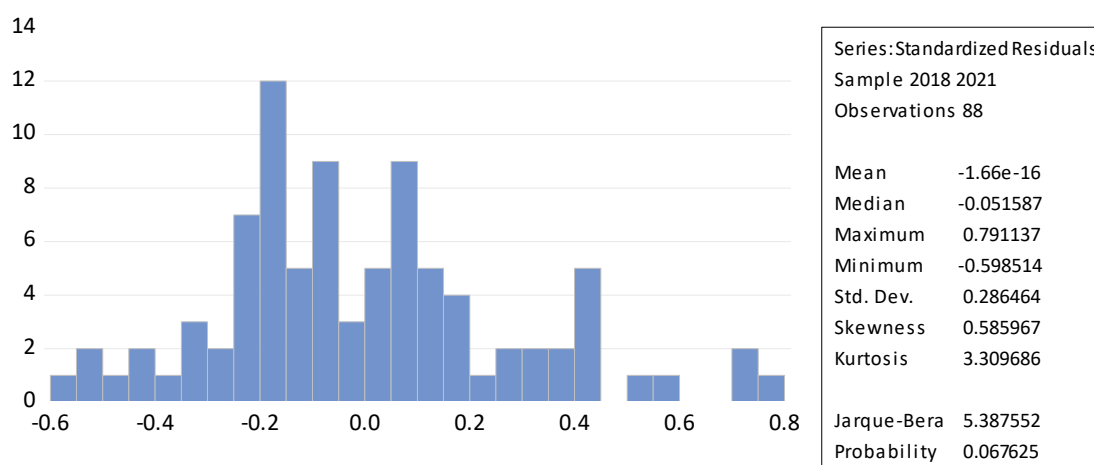
4.2.4 Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik untuk melihat apakah data yang disajikan sesuai dengan asumsi dasar asumsi klasik.

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas untuk memastikan akankah residual atau variabel pengganggu dalam model regresi berdistribusi normal. Untuk menentukan apakah data memiliki distribusi secara normal maupun tidak adalah dengan memakai uji statistic Jarque-Bera. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ sehingga data terdistribusi secara normal (Ghozali, 2018). Uji ini menggunakan metode grafik histogram dan uji statistik Jarque-Bera (JB test) sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Data



Sumber: data BEI diolah *eviews* 12, 2023

Dari histogram diatas didapat nilai signifikansi senilai 0.067625. Nilai signifikansi menandakan lebih dari 5%, sehingga bisa ditarik simpulan bahwasanya data penelitian memiliki distribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Mengetahui akankah model regresi menemukan adanya hubungan antar variabel independen, maka dilakukan uji multikolinieritas. Uji multikolinieritas menguji nilai VIF pada model regresi. Terdapat adanya multikolinieritas jika nilai koefisien $> 0,08$. Sedangkan, nilai koefisien $< 0,08$ maka tidak terdapat atau bebas dari multikolinieritas (Ghozali, 2018).

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas

	ROA	DER	UK	VAIC	CSR	KM
ROA	1.000000	-0.289459	0.055483	0.420586	0.076776	-0.263396
DER	-0.289459	1.000000	0.356515	-0.105947	-0.129574	0.098581
UK	0.055483	0.356515	1.000000	0.120221	0.068020	-0.168748
VAIC	0.420586	-0.105947	0.120221	1.000000	-0.131853	-0.317808
CSR	0.076776	-0.129574	0.068020	-0.131853	1.000000	0.082826
KM	-0.263396	0.098581	-0.168748	-0.317808	0.082826	1.000000

Sumber: data BEI diolah *views* 12, 2023

Berdasarkan hasil uji multikolinier di atas, nilai semua variabel lebih kecil dari 0.08. Dengan demikian, ditarik simpulan bahwasanya data pada penelitian lolos pada uji multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berguna untuk mengetahui terdapatnya ketidaksamaan varians antara residual dari satu pengamat dengan yang lain dalam regresi. Uji Glejser dipakai pada penelitian untuk melakukan pengujian

heteroskedastisitas. Jika probabilitas $> 0,05$ maka data dikatakan bebas dari heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/20/23 Time: 10:36
 Sample: 2018 2021
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 22
 Total panel (balanced) observations: 88

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.464587	0.501106	-0.927123	0.3566
ROA	0.700763	0.384817	1.821030	0.0723
DER	-0.006971	0.033491	-0.208155	0.8356
UK	0.021298	0.017389	1.224847	0.2242
VAIC	-0.001739	0.008025	-0.216701	0.8290
CSR	0.212763	0.155146	1.371374	0.1740
KM	-0.119567	0.185190	-0.645644	0.5203

Root MSE	0.165550	R-squared	0.116673
Mean dependent var	0.223835	Adjusted R-squared	0.051241
S.D. dependent var	0.177154	S.E. of regression	0.172555
Akaike info criterion	-0.599993	Sum squared resid	2.411806
Schwarz criterion	-0.402932	Log likelihood	33.39969
Hannan-Quinn criter.	-0.520602	F-statistic	1.783121
Durbin-Watson stat	1.802253	Prob(F-statistic)	0.112867

Sumber: data BEI diolah *views* 12, 2023

Berdasarkan hasil pengujian diatas bisa ditarik simpulan bahwasanya H_0 diterima dibuktikan melalui hasil probabilitas setiap variabel independen lebih dari alpha ($0.3566; 0.0723; 0.8356; 0.2242; 0.8290; 0.1740; 0.5203 > 0.05$), atau dengan kata lain nilai koefisien regresi variabel independen tidak signifikan pada variabel dependen ABS(RESID), sehingga data dalam model regresi ini dapat dikatakan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berguna dalam melihat apakah kesalahan peganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) berkorelasi dalam model regresi linier. Masalah autokorelasi adalah masalah di mana ada korelasi. Penelitian ini menggunakan Nilai Durbin Watson dalam pengungkapan uji autokorelasi. Bisa ditarik kesimpulan bahwa model regresi tidak mengandung autokorelasi jika nilai Durbin Watson terdapat di kisaran dU hingga $4-dU$ (Ghozali, 2018).

Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi

Root MSE	0.284832	R-squared	0.294579
Mean dependent var	0.572895	Adjusted R-squared	0.242326
S.D. dependent var	0.341072	S.E. of regression	0.296884
Akaike info criterion	0.485254	Sum squared resid	7.139361
Schwarz criterion	0.682315	Log likelihood	-14.35119
Hannan-Quinn criter.	0.564645	F-statistic	5.637506
Durbin-Watson stat	1.905784	Prob(F-statistic)	0.000063

Sumber: data BEI diolah *evIEWS* 12, 2023

Berdasarkan model regresi yang terbentuk dapat dilihat bahwa nilai DW dari persamaan regresi yang terbentuk adalah sebesar 1.906 sedangkan nilai tabel Durbin-Watson dengan $n = 88$ dan $k = 6$, sehingga didapatkan nilai $dU = 1.801$, sehingga nilai $4-dU = 4-1.801 = 2.199$, jadi bisa ditarik simpulan $1.801 < 1,906 < 2.199$ maka nilai DW dari model regresi yang terbentuk pada penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

4.2.5 Hasil Analisis Uji Regresi Data Panel

Pada uji chow, uji hausman dan uji lagrange multiplier diatas model regresi data panel yang terpilih yaitu *common effect model*.

Tabel 4.12 Hasil Uji Common Effect Model

Dependent Variable: PBV
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/20/23 Time: 10:33
 Sample: 2018 2021
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 22
 Total panel (balanced) observations: 88

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.567333	0.862161	-1.817912	0.0728
ROA	1.462467	0.662083	2.208887	0.0300
DER	0.051550	0.057622	0.894612	0.3736
UK	0.064467	0.029917	2.154822	0.0341
VAIC	0.036760	0.013808	2.662219	0.0094
CSR	-0.160890	0.266930	-0.602742	0.5484
KM	-0.098064	0.318623	-0.307773	0.7590
Root MSE	0.284832	R-squared		0.294579
Mean dependent var	0.572895	Adjusted R-squared		0.242326
S.D. dependent var	0.341072	S.E. of regression		0.296884
Akaike info criterion	0.485254	Sum squared resid		7.139361
Schwarz criterion	0.682315	Log likelihood		-14.35119
Hannan-Quinn criter.	0.564645	F-statistic		5.637506
Durbin-Watson stat	1.905784	Prob(F-statistic)		0.000063

Sumber : Output Eviews 12, 2023

Menurut tabel uji di atas, model regresi bisa dimasukkan rumus sebagai berikut:

$$PBV = -1.567 + 1.462ROA + 0.051DER + 0.064UK + 0.037VAIC - 0.161CSR - 0.098KM$$

Dapat disimpulkan dari persamaan regresi di atas sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) dalam model regresi ini senilai -1.567. Nilai ini menandakan bahwasanya apabila variabel independen pada penelitian nilainya 0, dapat dikatakan nilai perusahaan senilai -1.567.

2. Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas senilai 1.462. Nilai ini menandakan bahwasanya naiknya 1 satuan profitabilitas akan diikuti kenaikan nilai perusahaan sebanyak 1.462.
3. Nilai koefisien regresi variabel struktur modal senilai 0.051. Nilai ini menandakan bahwasanya naiknya 1 satuan struktur modal akan diikuti kenaikan nilai perusahaan sebanyak 0.051.
4. Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan senilai 0.064. Nilai ini menandakan bahwasanya naiknya 1 satuan ukuran perusahaan akan diikuti kenaikan nilai perusahaan sebanyak 0.064.
5. Nilai koefisien regresi variabel *intellectual capital* senilai 0.037. Nilai ini menandakan bahwasanya naiknya 1 satuan *intellectual capital* akan diikuti kenaikan nilai perusahaan sebanyak 0.037.
6. Nilai koefisien regresi variabel *corporate social responsibility* senilai -0.161. Nilai ini menandakan bahwasanya naiknya 1 satuan *corporate social responsibility* akan diikuti menurunnya nilai perusahaan sebanyak 0.161.
7. Nilai koefisien regresi variabel kepemilikan manajerial senilai -0.098. Nilai ini menandakan bahwasanya naiknya 1 satuan kepemilikan manajerial akan diikuti menurunnya nilai perusahaan sebesar 0.098.

4.2.6 Uji Ketepatan Model

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Korelasi atau keterkaitan yang tinggi antara variabel independen dan dependen ditunjukkan oleh koefisien determinasi (R Square). Antara 0 dan 1, nilai koefisien determinasi dapat berkisar. Nilai R^2 yang rendah berarti variabel independen

berkemampuan kecil untuk memperjelas variasi variabel dependen. Jika nilainya hampir dekat 1, variabel independen hampir seluruhnya memenuhi kriteria untuk memberikan prediksi pada variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dependent Variable: PBV
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/20/23 Time: 10:33
 Sample: 2018 2021
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 22
 Total panel (balanced) observations: 88

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.567333	0.862161	-1.817912	0.0728
ROA	1.462467	0.662083	2.208887	0.0300
DER	0.051550	0.057622	0.894612	0.3736
UK	0.064467	0.029917	2.154822	0.0341
VAIC	0.036760	0.013808	2.662219	0.0094
CSR	-0.160890	0.266930	-0.602742	0.5484
KM	-0.098064	0.318623	-0.307773	0.7590
Root MSE	0.284832	R-squared		0.294579
Mean dependent var	0.572895	Adjusted R-squared		0.242326
S.D. dependent var	0.341072	S.E. of regression		0.296884
Akaike info criterion	0.485254	Sum squared resid		7.139361
Schwarz criterion	0.682315	Log likelihood		-14.35119
Hannan-Quinn criter.	0.564645	F-statistic		5.637506
Durbin-Watson stat	1.905784	Prob(F-statistic)		0.000063

Sumber: data BEI diolah *views* 12, 2023

Menurut hasil perhitungan pada data *common effect model* diatas menunjukkan bahwa pada nilai *R-squared* yaitu sebesar 0.294579 atau 29.4579% dapat diartikan bahwasanya nilai perusahaan bisa dijelaskan oleh varians dari sebuah variabel independent yaitu profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, *intellectual capital*, *corporate social responsibility* dan kepemilikan manajerial. Sedangkan untuk sisanya ($100\% - 29.4579\% = 70.5421\%$) dapat dijelaskan dari faktor-faktor lain diluar model penelitian ini.

2. Uji F

Pengujian ini menentukan akankah setiap variabel independen dalam model memiliki dampak aditif atau simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Hasil probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan apabila probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Tabel 4.14 Hasil Uji F

Dependent Variable: PBV
Method: Panel Least Squares
Date: 05/20/23 Time: 10:33
Sample: 2018 2021
Periods included: 4
Cross-sections included: 22
Total panel (balanced) observations: 88

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.567333	0.862161	-1.817912	0.0728
ROA	1.462467	0.662083	2.208887	0.0300
DER	0.051550	0.057622	0.894612	0.3736
UK	0.064467	0.029917	2.154822	0.0341
VAIC	0.036760	0.013808	2.662219	0.0094
CSR	-0.160890	0.266930	-0.602742	0.5484
KM	-0.098064	0.318623	-0.307773	0.7590

Root MSE	0.284832	R-squared	0.294579
Mean dependent var	0.572895	Adjusted R-squared	0.242326
S.D. dependent var	0.341072	S.E. of regression	0.296884
Akaike info criterion	0.485254	Sum squared resid	7.139361
Schwarz criterion	0.682315	Log likelihood	-14.35119
Hannan-Quinn criter.	0.564645	F-statistic	5.637506
Durbin-Watson stat	1.905784	Prob(F-statistic)	0.000063

Sumber: data BEI diolah *evIEWS* 12, 2023

Berdasarkan tabel tersebut bisa dilihat bahwa nilai probabilitas sebesar 0.000. nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$). Hal tersebut membuktikan bahwa variabel profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, *intellectual capital*, *corporate social responsibility* dan kepemilikan manajerial secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.2.7 Uji Hipotesis (Uji t)

Mengetahui seberapa baik setiap variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen melalui uji t (Ghozali, 2018). Standar mengambil keputusan di uji t yaitu taraf signifikansi 0,05 (=5%). Variabel independen menimbulkan pengaruh signifikan pada variabel dependen apabila probabilitas < 0,05 (Ha diterima dan Ho ditolak). Sedangkan, variabel independen tidak memiliki pengaruh yang terlihat pada variabel dependen apabila probabilitas > 0,05 (Ha ditolak dan Ho diterima).

Tabel 4.15 Hasil Uji t

Dependent Variable: PBV Method: Panel Least Squares Date: 05/20/23 Time: 10:33 Sample: 2018 2021 Periods included: 4 Cross-sections included: 22 Total panel (balanced) observations: 88				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.567333	0.862161	-1.817912	0.0728
ROA	1.462467	0.662083	2.208887	0.0300
DER	0.051550	0.057622	0.894612	0.3736
UK	0.064467	0.029917	2.154822	0.0341
VAIC	0.036760	0.013808	2.662219	0.0094
CSR	-0.160890	0.266930	-0.602742	0.5484
KM	-0.098064	0.318623	-0.307773	0.7590
Root MSE	0.284832	R-squared	0.294579	
Mean dependent var	0.572895	Adjusted R-squared	0.242326	
S.D. dependent var	0.341072	S.E. of regression	0.296884	
Akaike info criterion	0.485254	Sum squared resid	7.139361	
Schwarz criterion	0.682315	Log likelihood	-14.35119	
Hannan-Quinn criter.	0.564645	F-statistic	5.637506	
Durbin-Watson stat	1.905784	Prob(F-statistic)	0.000063	

Sumber: data BEI diolah *eviews* 12, 2023

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.14, pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas

Hipotesis pertama (H_1) adalah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Diketahui nilai p-value sebesar 0.030 ($p < 0.05$) dengan nilai koefisien regresi 1.462 sehingga bisa ditarik simpulan bahwasanya profitabilitas menimbulkan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis pertama (H_1) diterima.

2. Struktur Modal

Hipotesis kedua (H_2) adalah struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Diketahui nilai p-value sebesar 0.374 ($p > 0.05$) dengan nilai koefisien regresi 0.051 sehingga bisa ditarik simpulan bahwasanya struktur modal tidak menimbulkan pengaruh pada nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis kedua (H_2) ditolak.

3. Ukuran Perusahaan

Hipotesis ketiga (H_3) adalah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Diketahui nilai p-value sebesar 0.034 ($p < 0.05$) dengan nilai koefisien regresi 0.064 sehingga bisa ditarik simpulan bahwasanya ukuran perusahaan menimbulkan pengaruh positif pada nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis ketiga (H_3) diterima.

4. *Intellectual Capital*

Hipotesis keempat (H_4) adalah *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Diketahui nilai p-value sebesar 0.009 ($p < 0.05$) dengan nilai koefisien regresi 0.037 sehingga bisa ditarik simpulan bahwasanya *intellectual capital* menimbulkan pengaruh positif pada nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis keempat (H_4) diterima.

5. *Corporate Social Responsibility*

Hipotesis kelima (H_5) adalah *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Diketahui nilai p-value senilai 0.548 ($p > 0.05$) dengan nilai koefisien regresi -0.161 sehingga bisa ditarik simpulan bahwasanya *corporate social responsibility* tidak menimbulkan pengaruh pada nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis kelima (H_5) ditolak.

6. Kepemilikan Manajerial

Hipotesis keenam (H_6) adalah kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Diketahui nilai p-value sebesar 0.759 ($p > 0.05$) dengan nilai koefisien regresi -0.098 sehingga bisa ditarik simpulan bahwasanya kepemilikan manajerial tidak menimbulkan pengaruh pada nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis keenam (H_6) ditolak.

4.2.8 Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk melihat pengaruh variabel profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, *intellectual capital*, *corporate social responsibility* dan kepemilikan manajerial baik secara parsial maupun secara simultan terhadap variabel nilai perusahaan pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2021. Dari hasil analisis, maka pembahasan mengenai hasil hipotesis yang sudah didapatkan yaitu:

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan analisis diatas, bahwa jika koefisien profitabilitas sebesar 1.462 dimana koefisien tersebut bergerak positif dengan nilai probabilitas sebesar 0.030

($p < 0.05$). Sehingga bisa disimpulkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari setiap rupiah yang dibelanjakan. Profitabilitas dapat dipakai untuk menentukan seberapa efektif perusahaan menggunakan asetnya untuk kegiatan operasionalnya. Teori sinyal menjelaskan profitabilitas yang tinggi akan menyebabkan keuntungan perusahaan akan meningkat dan begitu pula sebaliknya, sehingga profitabilitas mempengaruhi minat investor karena pengaruh profitabilitas naik nilai perusahaan juga akan meningkat (Qomariyah & Mildawati, 2021).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas menimbulkan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai pada hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ardiansyah (2020), Dwiastuti & Dillak (2019), Khofifah et al., (2022) menunjukkan bahwa profitabilitas menimbulkan pengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan.

2. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan analisis diatas, dapat dilihat bahwa jika koefisien struktur modal sebesar 0.051 dan nilai probabilitas sebesar 0.374 ($p > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Struktur Modal adalah rasio antara total hutang dengan total ekuitas, yang memperlihatkan perbandingan antara total hutang dan modal sendiri perusahaan. Pemilihan sumber pendanaan sangat penting untuk setiap perusahaan karena akan berdampak pada struktur keuangan perusahaan, yang pada gilirannya akan

berdampak pada seberapa baik kinerja perusahaan. Struktur modal yang membandingkan utang dan ekuitas menggambarkan sumber pendanaan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan sampel mempunyai modal yang kuat, membuktikan bahwa tingkat hutang tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (Purnama, 2016).

Hasil penelitian ini bahwa struktur modal tidak menimbulkan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sesuai pada hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa peneliti Kayobi & Anggraeni (2015), Oktaviarni (2019) dan Purnama (2016) bahwa struktur modal tidak menimbulkan pengaruh pada nilai perusahaan.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan analisis diatas, dapat dilihat bahwa jika koefisien ukuran perusahaan sebesar 0.064 dimana koefisien tersebut bergerak positif dengan nilai probabilitas sebesar 0.034 ($p < 0.05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Total aset yang besar merupakan tanda bahwa suatu perusahaan telah matang, dimana arus kas meningkat dan perusahaan dianggap memiliki prospek jangka panjang yang menjanjikan dan waktu relatif panjang, dan juga menggambarkan perusahaan besar relative lebih kuat. Total aset yang besar juga mencerminkan bahwa perusahaan besar umumnya lebih stabil. Setiap aktivitas dan kewajiban perusahaan yang menggunakan aset dapat diamati melalui ukuran perusahaan, dan akibatnya ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut teori sinyal

semakin tinggi nilai asetnya, menyebabkan meningkatnya kekayaan pemegang saham dan nilai perusahaan (Prasetyorini, 2013).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan menimbulkan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai pada penelitian terdahulu yang dikerjakan oleh A. N. D. A. Putra & Lestari (2016), Pratama & Wiksuana (2016), dan Meidiawati & Mildawati (2016) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan menimbulkan pengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan.

4. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan analisis diatas, dapat dilihat bahwa jika koefisien *intellectual capital* sebesar 0.037 dimana koefisien tersebut bergerak positif dengan nilai probabilitas sebesar 0.009 ($p < 0.05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Intellectual capital yakni aset tidak berwujud yang bermanfaat untuk perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya, termasuk daya saing dan kemakmuran. Kekayaan intelektual yang dapat digunakan dalam bentuk informasi, inovasi, pengetahuan, atau pengalaman yang kemudian menciptakan aset yang bisa memberi keunggulan kompetitif serta meningkatkan nilai tambah. Teori sinyal menjelaskan bahwa semakin besar modal intelektual yang digunakan maka akan meningkatkan nilai perusahaan (Badarudin & Wuryani, 2018).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *intellectual capital* menimbulkan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini mempunyai hasil yang sesuai pada penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh

Nimtrakoon (2015), Chandra & Djajadikerta (2018), dan Badarudin & Wuryani (2018) yang menunjukkan bahwa *intellectual capital* menimbulkan pengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan.

5. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan analisis diatas, dapat dilihat bahwa jika koefisien *corporate social responsibility* sebesar -0.161 dan nilai probabilitas sebesar 0.548 ($p > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menunjukkan bahwa kurangnya komunikasi tanggung jawab sosial yang tepat dari perusahaan maka belum bisa diterima oleh investor sebagai sesuatu hal yang perlu diperhatikan.

Tanggung jawab sosial perusahaan yakni proses yang memungkinkan perusahaan di luar kewajiban organisasi di bidang hukum, untuk secara proaktif memasukkan faktor lingkungan dan sosial pada sistem operasi untuk berhubungan pada pemangku kepentingan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa volume atau kuantitas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan tidak berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan. Mayoritas perusahaan publik lebih mengutamakan aspek keuangan. Kurangnya fokus pada aspek non keuangan seperti *corporate social responsibility* ini, menyebabkan tidak adanya peningkatan terhadap nilai perusahaan (Sofiamira & Asandimitra, 2019).

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa *corporate social responsibility* tidak menimbulkan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini mempunyai hasil yang sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri & Mardenia

(2019) dan Sofiamira & Asandimitra (2019) yang membuktikan bahwa *corporate social responsibility* tidak menimbulkan pengaruh pada nilai perusahaan.

6. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Menurut analisis diatas, bisa dilihat bahwasanya koefisien kepemilikan manajerial senilai 0.098 dan nilai probabilitas senilai 0.759 ($p > 0,05$). Sehingga bisa disimpulkan bahwasanya variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hal ini menjadi akibat dari upaya mengambil keputusan oleh pemegang saham perusahaan yang mempunyai tujuan demi kepentingan pribadi yang akhirnya menyepelekan upaya meningkatkan kinerja perusahaan dimana bisa mendorong peningkatan nilai perusahaan juga. Bahwasanya kepemilikan manajerial cukup rendah dalam perusahaan, sehingga kinerja manager dalam mengelola perusahaan kurang optimal dan manager sebagai pemegang saham minoritas belum dapat berpartisipasi aktif dalam membuat suatu keputusan di perusahaan, sehingga tidak mempengaruhi nilai perusahaan (Sumanti & Mangantar, 2015).

Hasil penelitian membuktikan bahwa kepemilikan manajerial tidak menimbulkan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini mempunyai hasil yang sama pada penelitian terdahulu oleh Felicia & Karmudiandri (2019) dan Royani et al., (2021) dengan simpulan bahwasanya kepemilikan manajerial tidak menimbulkan pengaruh pada nilai perusahaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Setelah dilakukannya penelitian, diperoleh kesimpulan dari hasil penelitian berikut ini:

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2021.
2. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2021.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2021.
4. *Intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2021.
5. *Corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2021.

6. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2021.

5.2 KETERBATASAN

Terdapat adanya keterbatasan pada penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan periode waktu pada tahun 2018-2021
2. Sampel yang diteliti hanya pada perusahaan sektor *property* dan *real estate*

5.3 SARAN

Penulis dapat membuat saran berikut sehubungan dengan temuan hasil penelitian:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan periode waktu yang relative panjang sehingga analisis dapat lebih terperinci.
2. Peneliti selanjutnya bisa mempertimbangan sampel yang lebih luas, sehingga cakupan hasil yang diperoleh akan menjadi lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., & Cholid, I. (2020). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Borneo Student Research*, 1(3), 1287–1293.
- Ardiansyah, G. G. K. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 367. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7165>
- Badarudin, A., & Wuryani, E. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 6(2), 1–26.
- Chadha, S., & Sharma, A. K. (2015). Determinants of capital structure: an empirical evaluation from India. *Journal of Advances in Management Research*, 12(1), 3–14. <https://doi.org/10.1108/JAMR-08-2014-0051>
- Chandra, H., & Djajadikerta, H. (2018). Pengaruh Intellectual Capital, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate, Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal ULTIMA Accounting*, 9(2), 1–14. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v9i2.726>
- Dewi, Y. S., & Subardjo, A. (2020). *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Mekanisme Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018)*.
- Dwiastuti, D. S., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 137–146. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16841>
- Faishal, A. A. (2019). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr), Good Corporate Governance (Gcg), Kinerja Keuangan, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018*. 274–282.
- Felicia, & Karmudiandri, A. (2019). Pengaruh Corporate Governance Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(2), 195–204. <https://doi.org/10.34208/jba.v21i2.623>
- Imanah, M., Alfinur, & Setiyowati, S. W. (2021). Pengaruh debt to equity ratio dan current ratio terhadap nilai perusahaan dengan return on asset sebagai variabel intervening. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 8(2), 2700–2709. <https://doi.org/10.21067/jrma.v8i2.5231>
- Kayobi, I. G. M. A., & Anggraeni, D. (2015). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Debt To Total Asset (DTA), Dividen Tunai, Dan Ukuran Perusahaan

- Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 12(1), 1–17. <http://dx.doi.org/10.1080/01443410.2015.1044943><http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.03.581><https://publications.europa.eu/en/publication-detail/-/publication/2547ebf4-bd21-46e8-88e9-f53c1b3b927f/language-en><http://europa.eu/><http://www.leg.st>
- Khofifah, D. N., Meiriasari, V., & Pebriani, R. A. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2019). *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 3(1), 17–25. <https://doi.org/10.47747/jbme.v3i1.620>
- Kurniasari, W., & Warastuti, Y. (2015). The Relationship Between CSR and Profitability to Firm Value in SRI-KEHATI Index. *The International Journal of Economic Behavior - IJEB*, 5, 31–41.
- Lusiana, D., & Agustina, D. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bei. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1), 13. <https://doi.org/10.19184/jauj.v17i1.9804>
- Meidiawati, K., & Mildawati, T. (2016). Pengaruh size, growth, profitabilitas, struktur modal, kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(2), 1–16.
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021). Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis, 2017*, 569–576. <https://www.idx.co.id/>
- Mukhtaruddin, Relasari, & Felmania, M. (2014). Good Corporate Governance Mechanism , Corporate Social Responsibility Disclosure on Firm Value : Empirical Study on Listed Company in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Finance & Accounting Studies*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.7575/aiac.ijfas.v.2n.1p.1>
- Mukti, U. L. N. T., Maslichah, & Afifudin. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017- 2019). *E-Jra*, 10(07), 13–24.
- Muliani, K., Novitasari, N. L. G., & Saitri, P. W. (2019). *Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan*. 1(1).
- Muryati, N. N. T. S., & Suardikha, I. M. S. (2014). Pengaruh Corporate Governance pada Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(2), 411–429.
- Nimtrakoon, S. (2015). Intellectual capital, firms' market The relationship between value and financial performance Empirical evidence from the ASEAN. *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 16(3), 587–618.
- Nuswandari, C. (2009). PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE

PERCEPTION INDEX TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA Oleh: Cahyani Nuswandari Fakultas Ekonomi Universitas Stikubank Semarang. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 16(2), 70–84.

- Oktaviarni, F. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1–16. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.1.1-16>
- Pohan, C. D., & Dwimulyani, S. (2017). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 4(1), 37–54. <https://doi.org/10.25105/jmat.v4i1.4986>
- Prasetyorini, B. F. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Imu Manajemen*, 1(1), 183–196.
- Pratama, I. G. B. A., & Wiksuana, I. G. B. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 5(2), 1338–1367. <https://doi.org/10.21067/jrma.v8i2.5232>
- Purnama, H. (2016). PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN HUTANG, KEBIJAKAN DEVIDEN, DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Akuntansi*, 147(March), 11–40.
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4044–4070.
- Putra, I. (2019). Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Non Performing Loan Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return on Asset Pada Pt. Bank Sumut. *Jurnal Ilmiah Universitas Sumatera Utara*, 1–66.
- Putri, H. A. Z., Andi, K., Indra, A. Z., & Sukmasari, D. (2022). Analisis Pengaruh Total Assets Turnover, Working Capital Turnover, Debt To Equity Ratio, Dan Current Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan*, 4(2), 2022.
- Qomariyah, N., & Mildawati, T. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(7), 1–20.
- Randy, V., & Juniarti. (2013). Pengaruh Good Corporate Govenance dan Corporate Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di BEI 2007-2011. *Business Accounting Review*, 1(2), 306–318.
- Rizqia, D. A., Aisjah, S., Program, P., & Java, E. (2013). Effect of Managerial Ownership , Financial Leverage , Profitability , Firm Size , and Investment

- Opportunity on Dividend Policy and Firm Value. *Research Journal of Finance and Accounting*, 4(11), 120–130.
- Royani, I., Mustikowati, R. I., & Setyowati, S. W. (2021). Pengaruh kepemilikan manajerial dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 8(2), 1–11. <https://doi.org/10.21067/jrma.v8i2.5235>
- Rusgowanto, F. H., & Panggabean, R. R. (2021). The influence of company characteristics, intellectual capital, and CSR toward company values on companies listed on BEI in 2014 to 2017. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 729(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/729/1/012112>
- Sari, D., Putri, W. A., Neldi, M., & Candra, Y. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 23(2), 235–244.
- Sinaga, A. N., Perdy, P., & Purba, A. T. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Lverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 5(1), 400–408.
- Sofiamira, N. A., & Asandimitra, N. (2019). *CAPITAL EXPENDITURE, LEVERAGE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY: PENGARUHNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*. 14(2), 156–169.
- Sondakh, P., Saeran, I., & Samadi, R. (2019). PENGARUH STRUKTUR MODAL (ROA, ROE DAN DER) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PBV) PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTY YANG TERDAFTAR DI BEI (Periode 2013-2016). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3079–3088.
- Stephani, T., & Yuyetta, E. N. A. (2011). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi intellectual capital disclosure (ICD). *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 7(2), 111–121.
- Sulastiningsih, S., & Sholihati, R. I. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Kajian Bisnis STIE Widya Wiwaha*, 26(1), 95–111. <https://doi.org/10.32477/jkb.v26i1.267>
- Sulistyo Rahayu, V., Indah Mustikowati, R., & Suroso, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen*, 6(1), 1248–1277. <https://doi.org/10.21067/jrmm.v6i1.4467>

- Sumanti, J. C., & Mangantar, M. (2015). Analisis Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal EMBA*, 3 (1), 1072–1203. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/7928>
- Tifani, N. L. (2022). *Pengaruh Profitabilitas Leverage dan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas pajak*. <http://eprints.ukmc.ac.id/7445/>
- Wahyuni, E., & Purwaningsih, E. (2019). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan*. 8(5), 55.
- Wijaya, M. (2017). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2012-2014). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 139.

LAMPIRAN

Lampiran 2 : Daftar Perusahaan Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.
2	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
3	CTRA	Ciputra Development Tbk.
4	DILD	Intiland Development Tbk.
5	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
6	DUTI	Duta Pertiwi Tbk.
7	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
8	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.
9	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.
10	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
11	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
12	LPCK	Lippo Cikarang Tbk.
13	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.
14	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.
15	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
16	PPRO	PP Properti Tbk.
17	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
18	RDTX	Roda Vivatex Tbk
19	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.
20	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
21	CITY	Natura City Developments Tbk.
22	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.

Lampiran 3 : Indikator CSR

NO	Kode	Indikator
KATEGORI: EKONOMI		
Aspek: Kinerja Ekonomi		
1	G4-EC1	Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan secara langsung, termasuk pendapatan, biaya operator, kompensasi kepada karyawan, donasi dan investasi ke masyarakat, laba ditahan serta pembayaran ke penyedia modal pemerintah
2	G4-EC2	Implikasi keuangan dan berbagai risiko dan peluang untuk segala aktivitas perusahaan dalam menghadapi perubahan iklim.
3	G4-EC3	Daftar cukupan kewajiban perusahaan dalam perencanaan benefit yang sudah ditetapkan.
4	G4-EC4	Bantuan keuangan finansial signifikan yang diperoleh dari pemerintah
Aspek: Keberadaan di Pasar		
5	G4-EC5	Parameter standart upah karyawan dijenjang awal dibandingkan dengan upah karyawan minimum yang berlaku pada lokasi operasi tertentu.
6	G4-EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan
Aspek: Dampak Ekonomi Tidak Langsung		
7	G4-EC7	Pengembangan dan dampak dari investasi infrastruktur dan pelayanan yang disediakan terutama bagi kepentingan publik melalui perdagangan, jasa dan pelayanan.
8	G4-EC8	Pemahaman dan penjelasan atas dampak ekonomi secara tidak langsung termasuk luasan dampak.
Aspek: Praktik Pengadaan		
9	G4-EC9	Perbandingan pembelian dari pemasok lokal di lokasi operasional yang signifikan.
KATEGORI: LINGKUNGAN		
Aspek: Bahan		

10	G4-EN1	Material yang digunakan dan diklasifikasikan berdasarkan berat dan ukuran.
11	G4-EN2	Persentase material bahan daur ulang yang digunakan
Aspek: Energi		
12	G4-EN3	Pemakaian energi yang berasal dari sumber utama dari luar organisasi
13	G4-EN4	Pemakaian energi yang berasal dari sumber energi yang utama baik secara langsung maupun tidak langsung.
14	G4-EN5	Penghematan energi melalui konservasi dan peningkatan efisiensi
15	G4-EN6	Inisiatif penyediaan produk dan jasa yang menggunakan energi efisien atau sumber gaya terbaru serta pengurangan penggunaan energi sebagai dampak dari inisiatif ini.
16	G4-EN7	Inisiatif dalam hal pengurangan pemakaian energi secara tidak langsung dan pengurangan yang berhasil dilakukan.
Aspek: Air		
17	G4-EN8	Total pemakaian air dari sumbernya
18	G4-EN9	Pemakaian air yang memberi dampak cukup signifikan dari sumber mata air.
19	G4-EN10	Persentase dan total jumlah air yang didaur ulang dan digunakan kembali
Aspek: Keanekaragaman Hayati		
20	G4-EN11	Lokasi dan luas lahan yang dimiliki, disewakan, di kelola atau yang berdekatan dengan area yang dilindungi dan area dengan nilai keanekaragaman hayati yang tinggi diluar area yang dilindungi.
21	G4-EN12	Deskripsi dampak signifikan yang ditimbulkan oleh aktivitas produk dan jasa pada keanekaragaman hayati yang ada diwilayah yang dilindungi serta area dengan nilai keanekaragaman hayati diluar wilayah yang dilindungi.
22	G4-EN13	Habitat yang dilindungi atau dikembalikan kembali
23	G4-EN14	Jumlah spesies yang termasuk dalam data konservasi nasional dan habitat di wilayah yang terkena dampak operasi, berdasarkan resiko kepunahan.
Aspek: Emisi		
24	G4-EN15	Total emisi gas rumah kaca secara langsung dan tidak langsung yang diukur berdasarkan berat.
25	G4-EN16	Emisi gas rumah kaca secara tidak langsung dan relevan yang diukur berdasarkan berat.
26	G4-EN17	Emisi gas rumah kaca lainnya

27	G4-EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca
28	G4-EN19	NO, SO dan emisi udara lain yang signifikan dan diklasifikasikan berdasarkan jenis dan berat.
29	G4-EN20	Emisi bahan perusak ozon
30	G4-EN21	NOX, SOX, dan emisi udara signifikan lainnya
Aspek: Efluen dan Limbah		
31	G4-EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan
32	G4-EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
33	G4-EN24	Jumlah dan volume total tumpahan signifikan
34	G4-EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel2 lampiran i, ii, iii, dan viii yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional
35	G4-EN26	Identitas, ukuran, status yang dilindungi dan nilai keaneka ragaman hayati yang terkandung didalam air dan habitat yang ada disekitarnya secara signifikan terkena dampak akibat adanya laporan mengenai kebocoran dan pemborosan air yang dilakukan perusahaan.
Aspek: Produk dan Jasa		
36	G4-EN27	Inisiatif untuk mengurangi dampak buruk pada lingkungan yang diakibatkan oleh produk dan jasa dan memperluas dampak dari inisiatif ini.
37	G4-EN28	Persentase dari produk yang terjual dan materi kemasan dikembalikan berdasarkan katagori.
Aspek: Kepatuhan		
38	G4-EN29	Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat adanya pelanggaran terhadap peraturan dan hukum lingkungan hidup.
Aspek: Transportasi		
39	G4-EN30	Dampak signifikan terhadap lingkungan yang diakibatkan adanya transportasi, benda lain dan materi yng digunakan perusahaan dalam operasinya mengirim para pegawainya.
Aspek: Lain-lain		
40	G4-EN31	Jumlah biaya untuk perlindungan lingkungan dan investasi berdasakan jenis kegiatan.
Aspek: Asesmen Pemasok atas Lingkungan		
41	G4-EN32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan

42	G4-EN33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan		
43	G4-EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
KATEGORI: SOSIAL		
Aspek: Kepegawaian		
44	G4-LA1	Jumlah total rata-rata turnover tenaga kerja berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, dan area.
45	G4-LA2	Benefit yang diberikan kepada pegawai tetap
46	G4-LA3	Laporkan jumlah total karyawan yang berhak mendapatkan cuti melahirkan
Aspek: Hubungan Industrial		
47	G4-LA4	Batas waktu minimum pemberitahuan yang terkait mengenai perubahan kebijakan operasional, termasuk mengenai apakah hal tersebut akan tercantum dalam perjanjian bersama
Aspek: Kesehatan dan Keselamatan Kerja		
48	G4-LA5	Persentase total pegawai yang ada dalam struktur formal manajemen, yaitu komite keselamatan dan kesehatan kerja yang membantu yang mengawasi dan memberi arahan dalam program keselamatan dan kesehatan kerja.
49	G4-LA6	Tingkat dan jumlah kecelakaan, jumlah hari hilang, dan tingkat absensi yang ada berdasarkan area.
50	G4-LA7	Program pendidikan, pelatihan, pembimbingan, pencegahan, dan pengendalian resiko diadakan untuk membantu pegawai, keluarga mereka dan lingkungan sekitar dalam menanggulangi penyakit serius.
51	G4-LA8	Hal-hal mengenai keselamatan dan kesehatan kerja tercantum secara formal dan tertulis dalam sebuah perjanjian serikat pekerja
Aspek: Pelatihan dan Pendidikan		
52	G4-LA9	Jumlah waktu rata-rata untuk pelatihan setiap tahunnya, setiap pegawai berdasarkan katagori pegawai
53	G4-LA10	Program keterampilan manajemen dan pendidikan jangka panjang yang mendukung kecakapan para pegawai dan membantu mereka untuk terus berkarya.
54	G4-LA11	Persentase para pegawai yang menerima penilaian pegawai atas peforma dan perkembangan mereka secara berkala.
Aspek: Keberagaman dan Kesetaraan Peluang		

55	G4-LA12	Komposisi badan tata kelola dan penjabaran pegawai berdasarkan katagori, jenis kelamin, usia, kelompok minoritas dan indikasi keanekargaman lainnya.
Aspek: Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki		
	G4-LA13	Perbandingan upah standart antara pria dan wanita berdasarkan katagori pegawai.
Aspek: Asesmen Pemasok atas Praktik Ketenagakerjaan		
57	G4-LA14	Laporkan persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan.
58	G4-LA15	Laporkan jumlah pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan
Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan		
59	G4-LA16	Laporkan jumlah total pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan melalui mekanisme resmi
KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA		
Aspek: Investasi		
60	G4-HR1	Persentase dan total jumlah perjanjian investasi yang ada dan mencakup pasal mengenai hak asasi manusia atau telah melalui evaluasi mengenai hak asasi manusia.
61	G4-HR2	Total jumlah waktu pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur yang terkait dengan aspek HAM yang berhubungan dengan prosedur kerja, termasuk persentase pegawai yang dilatih.
Aspek: Non-diskriminasi		
62	G4-HR3	Total jumlah kasus diskriminasi dan langkah penyelesaian masalah yang diambil
Aspek: Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama		
63	G4-HR4	Prosedur kerja yang teridentifikasi dimana hak untuk melatih kebebasan berserikat dan perundingan bersama menjadi berisiko dan langkah yang diambil untuk mendukung hak kebebasan berserikat tersebut.
Aspek: Pekerja Anak		
64	G4-HR5	Prosedur kerja yang teridentifikasi memiliki risiko akan adanya pekerja anak dan langkah yang diambil untuk menghapuskan pekerja anak
Aspek: Pekerja Paksa atau Wajib Kerja		
65	G4-HR6	Laporkan tindakan yang diambil oleh organisasi dalam periode pelaporan yang dimaksudkan untuk berkontribusi dalam penghapusan semua bentuk pekerja paksa atau wajib kerja

Aspek: Praktik Pengamanan		
66	G4-HR7	Persentase petugas keamanan yang dilatih sesuai dengan kebijakan atau prosedur perusahaan yang terkait dengan aspek HAM dan prosedur kerja.
Aspek: Hak Adat		
67	G4-HR8	Total jumlah kasus pelanggaran yang berkaitan dengan hak masyarakat adat dan langkah yang diambil.
Aspek: Asesmen		
68	G4-HR9	Laporkan jumlah total dan persentase operasi yang merupakan subyek untuk dilakukan reviu atau asesmen dampak hak asasi manusia, berdasarkan negara.
Aspek: Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia		
69	G4-HR10	Laporkan persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia.
70	G4-HR11	Laporkan persentase pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak hak asasi manusia negatif
Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia		
71	G4-HR12	Laporkan jumlah total pengaduan tentang dampak hak asasi manusia yang diajukan melalui mekanisme resmi
KATEGORI: MASYARAKAT		
72	G4-SO1	Laporkan persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan
73	G4-SO2	Laporkan operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal
74	G4-SO3	Persentase dan total jumlah unit usahayang dianalisa memiliki resiko terkait tindakan penyuapan dan korupsi
75	G4-SO4	Persentase jumlah pegawai yang dilatih dalam prosedur dan kebijakan perusahaan terkait Anti-korupsi
76	G4-SO5	Langkah yang diambil dalam mengatasi kasus tindakan penyuapan dan korupsi
77	G4-SO6	Laporkan total nilai moneter dari kontribusi politik secara finansial dan non-finansial yang dilakukan
78	G4-SO7	Laporkan jumlah total tindakan hukum yang tertunda atau diselesaikan selama periode pelaporan terkait dengan anti persaingan dan pelanggaran undang-undang anti-trust dan monopoli yang organisasi teridentifikasi ikut serta
79	G4-SO8	Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat pelanggaran hukum dan kebijakan.
80	G4-SO9	Laporkan persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria dampak terhadap masyarakat

81	G4-SO10	Laporkan persentase pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak negatif signifikan aktual dan potensial terhadap masyarakat yang telah disepakati untuk diperbaiki berdasarkan hasil asesmen yang dilakukan.
82	G4-SO11	Laporkan jumlah total pengaduan tentang dampak pada masyarakat yang diajukan melalui mekanisme resmi
KATEGORI: TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK		
83	G4-PR1	Laporkan persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampak kesehatan dan keselamatannya
84	G4-PR2	Jumlah total kasus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yaang terkait dengan kesehatan dan keselamatan konsumen dalam keseluruhan proses, diukur berdasarkan hasil akhirnya.
85	G4-PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang dibutuhkan dalam prosedur kerja, dan persentase produk dan jasa yang terkait dalam prosedur tersebut.
86	G4-PR4	Jumlah total kasus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan informasi produk dan jasa dan pelabelan, diukur berdasarkan hasil akhirnya.
87	G4-PR5	Praktek-praktek yang terkait dengan kepuasan konsumen, termasuk hasil survey evaluasi kepuasan konsumen.
88	G4-PR6	penjualan produk yang dilarang
89	G4-PR7	Jumlah total khusus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan komunikasi penjualan, termasuk iklan, promosi dan bentuk kerjasama, diukur berdasarkan hasil akhirnya.
90	G4-PR8	Jumlah total pengaduan yang tervalidasi yang berkaitan dengan pelanggaran privasi konsumen dan data konsumen yang hilang.
91	G4-PR9	Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat pelanggaran hukum dan kebijakan yang terkait dengan pengadaan dan penggunaan produk dan jasa

Lampiran 4 : Data Mentah Penelitian Variabel Profitabilitas

NO	KODE	TAHUN	LABA SETELAH PAJAK	TOTAL ASET	ROA
1	BCIP	2018	50.247.119.273	849.799.701.091	0,059128
		2019	23.201.520.208	867.065.425.451	0,026759
		2020	12.990.816.748	909.264.462.662	0,014287
		2021	124.179.366	887.073.065.396	0,000140
2	BSDE	2018	1.701.818.000.000	52.101.492.204.552	0,032664
		2019	3.130.076.000.000	54.444.849.052.447	0,057491
		2020	486.258.000.000	60.862.926.586.750	0,007989
		2021	1.538.841.000.000	61.469.712.165.656	0,025034
3	CTRA	2018	1.302.702.000.000	34.289.017.000.000	0,037992
		2019	1.283.281.000.000	36.196.024.000.000	0,035454
		2020	1.370.686.000.000	39.255.187.000.000	0,034917
		2021	2.087.716.000.000	40.668.411.000.000	0,051335
4	DILD	2018	90.350.000.000	14.215.535.000.000	0,006356
		2019	428.101.000.000	14.777.496.000.000	0,028970
		2020	120.066.000.000	15.701.873.000.000	0,007647
		2021	51.694.000.000	16.461.785.000.000	0,003140
5	DMAS	2018	496.365.000.000	7.500.000.000.000	0,066182
		2019	1.335.421.000.000	7.617.000.000.000	0,175321
		2020	1.348.575.000.000	6.752.000.000.000	0,199730
		2021	714.858.000.000	6.114.000.000.000	0,116921
6	DUTI	2018	1.126.657.000.000	36.022.148.000.000	0,031277
		2019	1.289.963.000.000	13.788.227.000.000	0,093555
		2020	638.427.000.000	13.753.625.000.000	0,046419
		2021	730.113.000.000	15.308.923.000.000	0,047692
7	FMII	2018	5.908.257.104	940.955.391.343	0,006279
		2019	2.718.797.575	891.866.986.266	0,003048
		2020	1.481.751.003	870.707.453.070	0,001702
		2021	8.562.317.113	869.030.674.625	0,009853
8	GPRA	2018	50.425.199.916	1.536.453.590.418	0,032819
		2019	55.222.657.634	1.705.918.986.765	0,032371
		2020	34.752.426.451	1.727.361.676.947	0,020119
		2021	49.537.431.683	1.760.551.462.449	0,028137
9	GWSA	2018	210.570.000.000	7.491.033.825.272	0,028110
		2019	126.542.000.000	7.601.642.820.703	0,016647
		2020	57.214.351.055	7.543.459.452.387	0,007585
		2021	19.987.783.770	7.558.387.262.329	0,002644
10	JRPT	2018	1.049.745.761.000	10.541.248.267.000	0,099585

		2019	1.037.201.837.000	11.164.935.100.000	0,092898
		2020	1.013.418.153.000	11.481.521.265.000	0,088265
		2021	786.726.309.000	11.748.147.834.000	0,066966
11	KIJA	2018	67.100.402.943	11.783.772.244.027	0,005694
		2019	141.140.307.158	12.184.611.579.312	0,011583
		2020	45.249.873.535	12.200.175.979.870	0,003709
		2021	87.635.897.425	12.292.090.330.026	0,007129
12	LPCK	2018	2.027.361.000.000	9.225.622.000.000	0,219753
		2019	384.032.000.000	12.219.228.000.000	0,031428
		2020	3.646.386.000.000	9.719.570.000.000	0,375159
		2021	140.369.000.000	9.134.537.000.000	0,015367
13	MKPI	2018	1.018.559.536.819	7.008.254.843.361	0,145337
		2019	614.639.392.159	7.275.234.517.578	0,084484
		2020	231.113.916.843	7.622.918.065.733	0,030318
		2021	324.669.719.210	7.994.282.432.092	0,040613
14	MMLP	2018	281.313.117.000	6.091.322.807.000	0,046183
		2019	273.821.192.000	6.755.553.584.000	0,040533
		2020	89.078.551.000	6.726.005.150.000	0,013244
		2021	273.821.192.000	7.107.303.861.000	0,038527
15	MTLA	2018	507.228.000.000	5.193.963.000.000	0,097657
		2019	487.622.000.000	6.107.364.000.000	0,079842
		2020	286.307.000.000	5.932.483.000.000	0,048261
		2021	380.666.000.000	6.409.548.000.000	0,059390
16	PPRO	2018	496.783.000.000	16.475.720.486.284	0,030152
		2019	360.895.000.000	19.584.680.576.433	0,018427
		2020	126.495.000.000	18.496.821.048.659	0,006839
		2021	21.020.000.000	21.086.427.083.575	0,000997
17	PWON	2018	2.826.936.213.000	25.018.080.224.000	0,112996
		2019	3.239.796.227.000	26.095.153.343.000	0,124153
		2020	1.119.113.010.000	26.458.805.377.000	0,042296
		2021	1.550.434.339.000	28.866.081.129.000	0,053711
18	RDTX	2018	267.384.570.823	2.526.489.781.165	0,105832
		2019	232.773.280.699	2.795.788.452.762	0,083259
		2020	236.087.887.526	2.971.061.771.714	0,079462
		2021	195.806.481.653	3.161.105.356.526	0,061942
19	SMDM	2018	85.390.121.403	3.158.642.385.060	0,027034
		2019	73.368.288.038	3.213.173.105.916	0,022834
		2020	18.706.792.552	3.201.910.904.021	0,005842
		2021	117.647.293.156	3.303.511.723.151	0,035613
20	SMRA	2018	690.623.630.000	23.299.242.068.000	0,029641
		2019	613.020.426.000	24.441.657.276.000	0,025081
		2020	245.909.143.000	24.922.534.224.000	0,009867

		2021	549.696.051.000	26.049.716.678.000	0,021102
21	CITY	2018	88.156.878.848	924.946.714.627	0,095310
		2019	31.703.787.983	918.879.892.813	0,034503
		2020	65.602.521.380	952.922.512.425	0,068844
		2021	1.261.805.333	951.332.974.900	0,001326
22	URBN	2018	46.221.261.696	1.622.298.113.795	0,028491
		2019	119.229.447.776	2.336.951.970.804	0,051019
		2020	99.273.623.486	3.941.663.945.087	0,025186
		2021	63.994.860.995	4.055.436.445.514	0,015780

Lampiran 5 : Data Mentah Penelitian Variabel Struktur Modal

NO	KODE	TAHUN	TOTAL HUTANG	TOTAL MODAL/EKUITAS	DER
1	BCIP	2018	439.430.278.693	410.369.000.000	1,070817
		2019	433.530.491.804	433.535.000.000	0,999990
		2020	462.672.453.926	446.592.000.000	1,036007
		2021	440.374.923.594	446.698.000.000	0,985845
2	BSDE	2018	21.814.594.254.302	30.286.898.000.000	0,720265
		2019	20.897.343.170.602	33.547.506.000.000	0,622918
		2020	26.391.824.110.926	34.471.102.000.000	0,765622
		2021	25.575.995.151.814	35.893.717.000.000	0,712548
3	CTRA	2018	17.644.741.000.000	16.644.276.000.000	1,060109
		2019	18.434.456.000.000	17.761.568.000.000	1,037884
		2020	21.797.659.000.000	17.457.528.000.000	1,248611
		2021	21.274.214.000.000	19.394.197.000.000	1,096937
4	DILD	2018	7.699.883.000.000	6.515.653.000.000	1,181752
		2019	7.542.625.000.000	7.234.871.000.000	1,042538
		2020	9.652.623.000.000	6.049.249.000.000	1,595673
		2021	10.429.636.000.000	6.032.149.000.000	1,729008
5	DMAS	2018	312.000.000.000	7.188.504.000.000	0,043403
		2019	1.121.000.000.000	6.495.740.000.000	0,172575
		2020	1.224.000.000.000	5.528.057.000.000	0,221416
		2021	763.000.000.000	5.351.173.000.000	0,142586
6	DUTI	2018	3.227.977.000.000	9.414.919.000.000	0,342858
		2019	3.197.457.000.000	10.590.770.000.000	0,301910
		2020	3.423.403.000.000	10.330.222.000.000	0,331397
		2021	4.347.434.000.000	10.961.489.000.000	0,396610
7	FMII	2018	265.462.614.782	675.492.776.561	0,392991
		2019	264.399.707.766	627.467.278.500	0,421376
		2020	245.524.649.894	625.182.803.176	0,392725
		2021	233.332.307.567	635.698.367.058	0,367049
8	GPRA	2018	454.440.028.598	1.082.013.561.820	0,419995
		2019	573.167.523.724	1.132.751.463.041	0,505996
		2020	674.113.858.270	1.053.247.818.677	0,640033
		2021	654.638.555.294	1.105.912.907.155	0,591944
9	GWSA	2018	597.490.070.576	6.893.543.754.696	0,086674
		2019	580.184.785.916	7.021.458.034.787	0,082630
		2020	575.037.098.734	6.968.422.353.653	0,082520
		2021	563.139.596.371	6.995.247.665.958	0,080503
10	JRPT	2018	3.847.899.580.000	6.693.348.687.000	0,574884
		2019	3.762.437.184.000	7.402.497.916.000	0,508266
		2020	3.606.436.882.000	7.875.084.383.000	0,457955

		2021	3.594.354.650.000	8.153.793.184.000	0,440820
11	KIJA	2018	5.731.263.365.834	6.052.509.000.000	0,946924
		2019	5.877.596.349.996	6.307.015.000.000	0,931914
		2020	5.939.921.471.289	6.260.254.000.000	0,948831
		2021	5.920.079.958.943	6.372.010.000.000	0,929076
12	LPCK	2018	1.695.594.000.000	7.530.028.000.000	0,225178
		2019	1.336.706.000.000	10.882.522.000.000	0,122831
		2020	3.140.408.000.000	6.579.162.000.000	0,477326
		2021	2.727.591.000.000	6.406.946.000.000	0,425724
13	MKPI	2018	1.776.589.738.461	5.231.665.104.900	0,339584
		2019	1.771.631.581.519	5.503.602.936.059	0,321904
		2020	2.015.619.366.153	5.607.298.699.580	0,359464
		2021	2.157.944.970.302	5.836.337.461.790	0,369743
14	MMLP	2018	783.095.982.000	5.308.226.825.000	0,147525
		2019	1.128.774.113.000	5.626.779.471.000	0,200607
		2020	963.467.166.000	5.762.537.984.000	0,167195
		2021	949.949.854.000	6.157.354.007.000	0,154279
15	MTLA	2018	1.755.200.000.000	3.438.763.000.000	0,510416
		2019	2.257.513.000.000	3.849.851.000.000	0,586390
		2020	1.855.546.000.000	4.076.937.000.000	0,455132
		2021	2.003.374.000.000	4.406.174.000.000	0,454674
16	PPRO	2018	10.657.152.475.401	5.818.568.010.883	1,831577
		2019	13.459.622.235.742	6.125.058.340.691	2,197468
		2020	14.044.751.384.971	4.452.069.663.688	3,154657
		2021	16.588.283.290.255	4.498.143.793.320	3,687806
17	PWON	2018	9.706.398.758.000	15.311.681.466.000	0,633921
		2019	7.999.510.286.000	18.095.643.057.000	0,442068
		2020	8.860.110.106.000	17.598.695.271.000	0,503453
		2021	9.687.642.670.000	19.178.438.459.000	0,505132
18	RDTX	2018	213.066.766.537	2.313.423.014.628	0,092100
		2019	271.083.812.343	2.524.704.640.419	0,107372
		2020	234.410.089.039	2.736.651.682.675	0,085656
		2021	256.434.333.798	2.904.671.022.728	0,088283
19	SMDM	2018	606.128.820.887	2.552.513.000.000	0,237464
		2019	589.477.689.864	2.623.696.000.000	0,224675
		2020	553.905.302.046	2.648.006.000.000	0,209178
		2021	523.995.257.470	2.779.516.000.000	0,188520
20	SMRA	2018	14.238.537.503.000	9.060.704.565.000	1,571460
		2019	14.990.297.354.000	9.451.359.922.000	1,586047
		2020	15.836.845.684.000	9.085.688.540.000	1,743054
		2021	14.819.493.511.000	11.230.223.167.000	1,319608
21	CITY	2018	150.117.486.869	774.829.227.758	0,193743

		2019	112.161.715.898	806.718.176.915	0,139035
		2020	80.554.999.031	872.367.513.394	0,092341
		2021	76.993.446.135	874.339.528.765	0,088059
22	URBN	2018	541.285.067.978	1.081.013.045.817	0,500720
		2019	1.070.731.581.250	1.266.220.389.554	0,845612
		2020	1.853.740.538.891	2.087.923.406.196	0,887839
		2021	2.032.538.906.308	2.022.897.539.206	1,004766

Lampiran 6 : Data Mentah Penelitian Variabel Ukuran Perusahaan

NO	KODE	TAHUN	TOTAL ASET	UKURAN PERUSAHAAN
1	BCIP	2018	849.799.701.091	27,468267
		2019	867.065.425.451	27,488380
		2020	909.264.462.662	27,535902
		2021	887.073.065.396	27,511193
2	BSDE	2018	52.101.492.204.552	31,584215
		2019	54.444.849.052.447	31,628209
		2020	60.862.926.586.750	31,739645
		2021	61.469.712.165.656	31,749566
3	CTRA	2018	34.289.017.000.000	31,165846
		2019	36.196.024.000.000	31,219970
		2020	39.255.187.000.000	31,301105
		2021	40.668.411.000.000	31,336473
4	DILD	2018	14.215.535.000.000	30,285356
		2019	14.777.496.000.000	30,324127
		2020	15.701.873.000.000	30,384801
		2021	16.461.785.000.000	30,432063
5	DMAS	2018	7.500.000.000.000	29,645924
		2019	7.617.000.000.000	29,661404
		2020	6.752.000.000.000	29,540860
		2021	6.114.000.000.000	29,441602
6	DUTI	2018	36.022.148.000.000	31,215155
		2019	13.788.227.000.000	30,254836
		2020	13.753.625.000.000	30,252324
		2021	15.308.923.000.000	30,359457
7	FMII	2018	940.955.391.343	27,570162
		2019	891.866.986.266	27,516583
		2020	870.707.453.070	27,492572
		2021	869.030.674.625	27,490644
8	GPRA	2018	1.536.453.590.418	28,060498
		2019	1.705.918.986.765	28,165125
		2020	1.727.361.676.947	28,177616
		2021	1.760.551.462.449	28,196648
9	GWSA	2018	7.491.033.825.272	29,644728
		2019	7.601.642.820.703	29,659386
		2020	7.543.459.452.387	29,651702
		2021	7.558.387.262.329	29,653679
10	JRPT	2018	10.541.248.267.000	29,986317
		2019	11.164.935.100.000	30,043799
		2020	11.481.521.265.000	30,071760

		2021	11.748.147.834.000	30,094717
11	KIJA	2018	11.783.772.244.027	30,097744
		2019	12.184.611.579.312	30,131195
		2020	12.200.175.979.870	30,132471
		2021	12.292.090.330.026	30,139977
12	LPCK	2018	9.225.622.000.000	29,853006
		2019	12.219.228.000.000	30,134032
		2020	9.719.570.000.000	29,905162
		2021	9.134.537.000.000	29,843084
13	MKPI	2018	7.008.254.843.361	29,578110
		2019	7.275.234.517.578	29,615497
		2020	7.622.918.065.733	29,662180
		2021	7.994.282.432.092	29,709748
14	MMLP	2018	6.091.322.807.000	29,437886
		2019	6.755.553.584.000	29,541386
		2020	6.726.005.150.000	29,537002
		2021	7.107.303.861.000	29,592144
15	MTLA	2018	5.193.963.000.000	29,278518
		2019	6.107.364.000.000	29,440516
		2020	5.932.483.000.000	29,411464
		2021	6.409.548.000.000	29,488810
16	PPRO	2018	16.475.720.486.284	30,432909
		2019	19.584.680.576.433	30,605769
		2020	18.496.821.048.659	30,548620
		2021	21.086.427.083.575	30,679651
17	PWON	2018	25.018.080.224.000	30,850620
		2019	26.095.153.343.000	30,892771
		2020	26.458.805.377.000	30,906610
		2021	28.866.081.129.000	30,993688
18	RDTX	2018	2.526.489.781.165	28,557852
		2019	2.795.788.452.762	28,659135
		2020	2.971.061.771.714	28,719941
		2021	3.161.105.356.526	28,781943
19	SMDM	2018	3.158.642.385.060	28,781163
		2019	3.213.173.105.916	28,798280
		2020	3.201.910.904.021	28,794769
		2021	3.303.511.723.151	28,826007
20	SMRA	2018	23.299.242.068.000	30,779442
		2019	24.441.657.276.000	30,827310
		2020	24.922.534.224.000	30,846793
		2021	26.049.716.678.000	30,891028
21	CITY	2018	924.946.714.627	27,553002

		2019	918.879.892.813	27,546421
		2020	952.922.512.425	27,582799
		2021	951.332.974.900	27,581130
22	URBN	2018	1.622.298.113.795	28,114865
		2019	2.336.951.970.804	28,479869
		2020	3.941.663.945.087	29,002624
		2021	4.055.436.445.514	29,031079

Lampiran 7 : Data Mentah Penelitian Variabel Intellectual Capital

NO	KODE	TAHUN	VACA	VAHU	STVA	VAIC
1	BCIP	2018	0,216352	2,300664	0,565343	3,082358
		2019	0,143608	1,592564	0,372082	2,108254
		2020	0,113967	1,341877	0,254775	1,710620
		2021	0,084330	1,002825	0,002817	1,089973
2	BSDE	2018	0,078010	2,571746	0,611159	3,260915
		2019	0,131351	4,223511	0,763230	5,118092
		2020	0,042590	1,523896	0,343787	1,910274
		2021	0,066485	2,785327	0,640976	3,492788
3	CTRA	2018	0,134425	2,455958	0,592827	3,183210
		2019	0,124116	2,406746	0,584501	3,115363
		2020	0,128547	2,541976	0,606605	3,277128
		2021	0,154764	3,493164	0,713727	4,361656
4	DILD	2018	0,072560	1,816484	0,449486	2,338530
		2019	0,096719	2,662725	0,624445	3,383889
		2020	0,054690	1,496327	0,331697	1,882714
		2021	0,040099	1,271800	0,213713	1,525612
5	DMAS	2018	0,092893	3,887781	0,742784	4,723458
		2019	0,235645	7,822007	0,872156	8,929808
		2020	0,282169	7,363154	0,864189	8,509511
		2021	0,168709	4,807435	0,791989	5,768132
6	DUTI	2018	0,140937	7,004408	0,857233	8,002578
		2019	0,140868	7,165624	0,860445	8,166937
		2020	0,085914	3,576310	0,720382	4,382607
		2021	0,084447	4,968884	0,798748	5,852078
7	FMII	2018	0,026438	1,607056	0,377744	2,011238
		2019	0,026241	1,348247	0,258296	1,632785
		2020	0,023282	1,052648	0,050015	1,125945
		2021	0,032553	2,033213	0,508168	2,573933
8	GPRA	2018	0,097231	2,014398	0,503574	2,615203
		2019	0,101562	1,912854	0,477221	2,491637
		2020	0,076807	1,670418	0,401347	2,148572
		2021	0,088717	2,158808	0,536781	2,784306
9	GWSA	2018	0,043767	3,443516	0,709599	4,196882
		2019	0,029791	2,519508	0,603097	3,152396
		2020	0,017351	1,827824	0,452901	2,298076
		2021	0,012463	1,389559	0,280347	1,682370
10	JRPT	2018	0,190975	5,713552	0,824978	6,729504
		2019	0,169548	5,715750	0,825045	6,710343
		2020	0,155230	5,791999	0,827348	6,774577
		2021	0,120686	5,012911	0,800515	5,934112

11	KIJA	2018	0,064708	1,417156	0,294361	1,776226
		2019	0,063125	1,512193	0,338709	1,914027
		2020	0,058328	1,195234	0,163344	1,416906
		2021	0,054593	1,472552	0,320907	1,848052
12	LPCK	2018	0,038714	3,260463	0,693295	3,992472
		2019	0,045145	4,931407	0,797218	5,773770
		2020	0,078787	3,526910	0,716466	4,322163
		2021	0,055670	2,627769	0,619449	3,302888
13	MKPI	2018	0,230208	6,904604	0,855169	7,989981
		2019	0,145331	4,492927	0,777428	5,415686
		2020	0,073870	2,609697	0,616814	3,300380
		2021	0,079211	3,482357	0,712838	4,274406
14	MMLP	2018	0,059161	9,555625	0,895350	10,510136
		2019	0,054466	9,209875	0,891421	10,155762
		2020	0,024966	2,652089	0,622939	3,299994
		2021	0,066497	9,646039	0,896331	10,608866
15	MTLA	2018	0,218415	3,133064	0,680824	4,032303
		2019	0,192321	2,876927	0,652407	3,721654
		2020	0,074711	1,316016	0,240131	1,630858
		2021	0,104515	2,090092	0,521552	2,716160
16	PPRO	2018	0,128899	5,164004	0,806352	6,099255
		2019	0,086017	3,787743	0,735991	4,609750
		2020	0,033091	6,424011	0,844334	7,301436
		2021	0,030062	8,081567	0,876262	8,987891
17	PWON	2018	0,217882	6,881570	0,854684	7,954136
		2019	0,207026	7,276549	0,862572	8,346147
		2020	0,091130	3,431503	0,708583	4,231216
		2021	0,103820	4,840190	0,793397	5,737407
18	RDTX	2018	0,131664	8,750076	0,885715	9,767455
		2019	0,108669	7,055955	0,858276	8,022899
		2020	0,098077	8,319182	0,879796	9,297054
		2021	0,081319	7,405050	0,864957	8,351326
19	SMDM	2018	0,073933	1,835542	0,455202	2,364676
		2019	0,072304	1,600584	0,375228	2,048116
		2020	0,044976	1,264006	0,208865	1,517847
		2021	0,084121	2,285458	0,562451	2,932030
20	SMRA	2018	0,383647	1,255680	0,203619	1,842946
		2019	0,306045	1,280839	0,219262	1,806146
		2020	0,252227	1,112862	0,101416	1,466505
		2021	0,196836	1,330361	0,248324	1,775521
21	CITY	2018	0,144279	4,757882	0,789822	5,691983
		2019	0,074189	2,110149	0,526100	2,710437

		2020	0,106977	3,372227	0,703460	4,182665
		2021	0,044007	1,043272	0,041478	1,128757
22	URBN	2018	0,051823	5,716515	0,825068	6,593406
		2019	0,107181	8,204683	0,878118	9,189982
		2020	0,056695	6,633700	0,849255	7,539649
		2021	0,040962	4,848944	0,793770	5,683676

Lampiran 8 : Data Mentah Penelitian Variabel Corporate Social Responsibility

NO	KODE	TAHUN	PENGUNGKAPAN	CSR
1	BCIP	2018	12	0,131868
		2019	14	0,153846
		2020	16	0,175824
		2021	15	0,164835
2	BSDE	2018	13	0,142857
		2019	18	0,197802
		2020	10	0,109890
		2021	8	0,087912
3	CTRA	2018	9	0,098901
		2019	20	0,219780
		2020	32	0,351648
		2021	22	0,241758
4	DILD	2018	32	0,351648
		2019	27	0,296703
		2020	20	0,219780
		2021	17	0,186813
5	DMAS	2018	20	0,219780
		2019	18	0,197802
		2020	18	0,197802
		2021	20	0,219780
6	DUTI	2018	26	0,285714
		2019	25	0,274725
		2020	16	0,175824
		2021	13	0,142857
7	FMII	2018	26	0,285714
		2019	25	0,274725
		2020	21	0,230769
		2021	25	0,274725
8	GPRA	2018	33	0,362637
		2019	35	0,384615
		2020	37	0,406593
		2021	40	0,439560
9	GWSA	2018	22	0,241758
		2019	27	0,296703
		2020	33	0,362637
		2021	31	0,340659
10	JRPT	2018	32	0,351648
		2019	40	0,439560
		2020	38	0,417582
		2021	31	0,340659

11	KIJA	2018	45	0,494505
		2019	8	0,087912
		2020	7	0,076923
		2021	38	0,417582
12	LPCK	2018	31	0,340659
		2019	34	0,373626
		2020	31	0,340659
		2021	28	0,307692
13	MKPI	2018	6	0,065934
		2019	9	0,098901
		2020	10	0,109890
		2021	7	0,076923
14	MMLP	2018	9	0,098901
		2019	10	0,109890
		2020	12	0,131868
		2021	11	0,120879
15	MTLA	2018	11	0,120879
		2019	9	0,098901
		2020	11	0,120879
		2021	4	0,043956
16	PPRO	2018	10	0,109890
		2019	9	0,098901
		2020	9	0,098901
		2021	11	0,120879
17	PWON	2018	19	0,208791
		2019	22	0,241758
		2020	43	0,472527
		2021	44	0,483516
18	RDTX	2018	5	0,054945
		2019	5	0,054945
		2020	6	0,065934
		2021	5	0,054945
19	SMDM	2018	4	0,043956
		2019	5	0,054945
		2020	4	0,043956
		2021	6	0,065934
20	SMRA	2018	7	0,076923
		2019	6	0,065934
		2020	7	0,076923
		2021	7	0,076923
21	CITY	2018	14	0,153846
		2019	10	0,109890

		2020	12	0,131868
		2021	23	0,252747
22	URBN	2018	8	0,087912
		2019	9	0,098901
		2020	15	0,164835
		2021	14	0,153846

Lampiran 9 : Data Mentah Penelitian Variabel Kepemilikan Manajerial

NO	KODE	TAHUN	JUMLAH SAHAM KP	JUMLAH SAHAM BEREDAR	KEPEMILIKAN MANAJERIAL (KP)
1	BCIP	2018	0	1.429.915.525	0,000000
		2019	0	1.429.915.525	0,000000
		2020	0	1.429.915.525	0,000000
		2021	0	1.429.915.525	0,000000
2	BSDE	2018	0	18.988.725.492	0,000000
		2019	0	18.988.725.492	0,000000
		2020	0	20.913.395.112	0,000000
		2021	0	20.913.395.112	0,000000
3	CTRA	2018	0	18.560.303.397	0,000000
		2019	0	18.560.303.397	0,000000
		2020	0	18.560.303.397	0,000000
		2021	15.786.778	18.560.303.397	0,000851
4	DILD	2018	2.651.871.336	10.365.854.185	0,255828
		2019	3.051.871.336	10.365.854.185	0,294416
		2020	2.677.568.548	10.365.854.185	0,258307
		2021	2.337.388.048	10.365.854.185	0,225489
5	DMAS	2018	0	48.198.111.100	0,000000
		2019	7.824.500	48.198.111.100	0,000162
		2020	7.824.500	48.198.111.100	0,000162
		2021	28.186.200	48.198.111.100	0,000585
6	DUTI	2018	0	1.849.998.955	0,000000
		2019	0	1.849.998.955	0,000000
		2020	0	1.850.000.000	0,000000
		2021	0	1.850.000.000	0,000000
7	FMII	2018	1.121.000.000	2.721.000.000	0,411981
		2019	1.121.000.000	2.721.000.000	0,411981
		2020	1.121.000.000	2.721.000.000	0,411981
		2021	1.121.000.000	2.721.000.000	0,411981
8	GPRA	2018	0	4.276.655.336	0,000000
		2019	0	4.276.655.336	0,000000
		2020	0	4.276.655.336	0,000000
		2021	0	4.276.655.336	0,000000
9	GWSA	2018	2.840.000	7.800.760.000	0,000364
		2019	2.840.000	7.800.760.000	0,000364
		2020	2.840.000	7.800.760.000	0,000364
		2021	969.000	7.800.760.000	0,000124
10	JRPT	2018	350.000.000	13.750.000.000	0,025455
		2019	350.000.000	13.743.893.900	0,025466

		2020	5.699.900	13.615.512.100	0,000419
		2021	184.692.900	13.334.373.100	0,013851
11	KIJA	2018	5.008.967.898	20.824.888.369	0,240528
		2019	5.008.967.898	20.824.888.369	0,240528
		2020	5.006.595.598	20.824.888.369	0,240414
		2021	4.972.008.140	20.824.888.369	0,238753
12	LPCCK	2018	0	696.000.000	0,000000
		2019	0	2.679.600.000	0,000000
		2020	0	2.679.600.000	0,000000
		2021	0	2.679.600.000	0,000000
13	MKPI	2018	53.580.688	948.194.000	0,056508
		2019	53.580.688	948.194.000	0,056508
		2020	54.081.188	948.194.000	0,057036
		2021	54.081.188	948.194.000	0,057036
14	MMLP	2018	70.779.600	6.889.134.608	0,010274
		2019	70.779.600	6.889.134.608	0,010274
		2020	40.000.000	6.889.134.608	0,005806
		2021	40.000.000	6.889.134.608	0,005806
15	MTLA	2018	105.102.623	7.655.126.330	0,013730
		2019	105.167.723	7.655.126.330	0,013738
		2020	97.114.323	7.655.126.330	0,012686
		2021	90.092.248	7.655.126.330	0,011769
16	PPRO	2018	0	61.675.671.883	0,000000
		2019	0	61.675.671.883	0,000000
		2020	0	61.675.671.883	0,000000
		2021	0	61.675.671.883	0,000000
17	PWON	2018	10.739.040	48.159.602.400	0,000223
		2019	10.739.040	48.159.602.400	0,000223
		2020	10.739.040	48.159.602.400	0,000223
		2021	11.239.040	48.159.602.400	0,000233
18	RDTX	2018	34.362.900	268.800.000	0,127838
		2019	31.407.900	268.800.000	0,116845
		2020	34.821.200	268.800.000	0,129543
		2021	22.782.000	268.800.000	0,084754
19	SMDM	2018	0	4.772.138.237	0,000000
		2019	0	4.772.138.237	0,000000
		2020	0	4.772.138.237	0,000000
		2021	0	4.772.138.237	0,000000
20	SMRA	2018	142.345.000	1.442.678.168	0,098667
		2019	155.261.100	1.442.678.168	0,107620
		2020	155.261.100	1.442.678.168	0,107620
		2021	247.545.138	1.650.856.837	0,149949

21	CITY	2018	0	5.400.000.000	0,000000
		2019	0	5.402.681.154	0,000000
		2020	0	5.402.681.845	0,000000
		2021	0	5.405.188.966	0,000000
22	URBN	2018	0	3.203.660.000	0,000000
		2019	0	3.232.122.586	0,000000
		2020	0	3.232.122.588	0,000000
		2021	0	3.232.122.640	0,000000

Lampiran 10 : Data Sekunder Variabel Independen, Variabel Dependen

NO	KODE	TAHUN	ROA	DER	UK	VAIC	CSR	KM	PBV
1	BCIP	2018	0,059128	1,070817	27,468267	3,082358	0,131868	0,000000	0,289210
		2019	0,026759	0,999990	27,488380	2,108254	0,153846	0,000000	0,164914
		2020	0,014287	1,036007	27,535902	1,710620	0,175824	0,000000	0,195312
		2021	0,000140	0,985845	27,511193	1,089973	0,164835	0,000000	0,201668
2	BSDE	2018	0,032664	0,720265	31,584215	3,260915	0,142857	0,000000	0,598748
		2019	0,057491	0,622918	31,628209	5,118092	0,197802	0,000000	0,648099
		2020	0,007989	0,765622	31,739645	1,910274	0,109890	0,000000	0,503556
		2021	0,025034	0,712548	31,749566	3,492788	0,087912	0,000000	0,856492
3	CTRA	2018	0,037992	1,060109	31,165846	3,183210	0,098901	0,000000	0,236405
		2019	0,035454	1,037884	31,219970	3,115363	0,219780	0,000000	0,590408
		2020	0,034917	1,248611	31,301105	3,277128	0,351648	0,000000	1,037653
		2021	0,051335	1,096937	31,336473	4,361656	0,241758	0,000851	0,523481
4	DILD	2018	0,006356	1,181752	30,285356	2,338530	0,351648	0,255828	0,540911
		2019	0,028970	1,042538	30,324127	3,383889	0,296703	0,294416	0,343863
		2020	0,007647	1,595673	30,384801	1,882714	0,219780	0,258307	0,320439
		2021	0,003140	1,729008	30,432063	1,525612	0,186813	0,225489	0,247455
5	DMAS	2018	0,066182	0,043403	29,645924	4,723458	0,219780	0,000000	0,891750
		2019	0,175321	0,172575	29,661404	8,929808	0,197802	0,000162	1,328172
		2020	0,199730	0,221416	29,540860	8,509511	0,197802	0,000162	1,264228
		2021	0,116921	0,142586	29,441602	5,768132	0,219780	0,000585	0,549428
6	DUTI	2018	0,031277	0,342858	31,215155	8,002578	0,285714	0,000000	0,862620
		2019	0,093555	0,301910	30,254836	8,166937	0,274725	0,000000	0,871655
		2020	0,046419	0,331397	30,252324	4,382607	0,175824	0,000000	0,644710

		2021	0,047692	0,396610	30,359457	5,852078	0,142857	0,000000	0,614333
7	FMII	2018	0,006279	0,392991	27,570162	2,011238	0,285714	0,411981	0,169183
		2019	0,003048	0,421376	27,516583	1,632785	0,274725	0,411981	0,047701
		2020	0,001702	0,392725	27,492572	1,125945	0,230769	0,411981	0,013057
		2021	0,009853	0,367049	27,490644	2,573933	0,274725	0,411981	0,196895
8	GPRA	2018	0,032819	0,419995	28,060498	2,615203	0,362637	0,000000	0,399202
		2019	0,032371	0,505996	28,165125	2,491637	0,384615	0,000000	0,188773
		2020	0,020119	0,640033	28,177616	2,148572	0,406593	0,000000	0,247687
		2021	0,028137	0,591944	28,196648	2,784306	0,439560	0,000000	0,309367
9	GWSA	2018	0,028110	0,086674	29,644728	4,196882	0,241758	0,000364	0,198031
		2019	0,016647	0,082630	29,659386	3,152396	0,296703	0,000364	0,096656
		2020	0,007585	0,082520	29,651702	2,298076	0,362637	0,000364	0,157842
		2021	0,002644	0,080503	29,653679	1,682370	0,340659	0,000124	0,153891
10	JRPT	2018	0,099585	0,574884	29,986317	6,729504	0,351648	0,025455	1,750492
		2019	0,092898	0,508266	30,043799	6,710343	0,439560	0,025466	0,492344
		2020	0,088265	0,457955	30,071760	6,774577	0,417582	0,000419	0,907578
		2021	0,066966	0,440820	30,094717	5,934112	0,340659	0,013851	0,819760
11	KIJA	2018	0,005694	0,946924	30,097744	1,776226	0,494505	0,240528	0,839532
		2019	0,011583	0,931914	30,131195	1,914027	0,087912	0,240528	0,458959
		2020	0,003709	0,948831	30,132471	1,416906	0,076923	0,240414	0,595448
		2021	0,007129	0,929076	30,139977	1,848052	0,417582	0,238753	0,552323
12	LPCK	2018	0,219753	0,225178	29,853006	3,992472	0,340659	0,000000	0,239578
		2019	0,031428	0,122831	30,134032	5,773770	0,373626	0,000000	0,163743
		2020	0,375159	0,477326	29,905162	4,322163	0,340659	0,000000	0,566127
		2021	0,015367	0,425724	29,843084	3,302888	0,307692	0,000000	0,522792
13	MKPI	2018	0,145337	0,339584	29,578110	7,989981	0,065934	0,056508	0,638694

		2019	0,084484	0,321904	29,615497	5,415686	0,098901	0,056508	1,403442
		2020	0,030318	0,359464	29,662180	3,300380	0,109890	0,057036	0,234203
		2021	0,040613	0,369743	29,709748	4,274406	0,076923	0,057036	0,665939
14	MMLP	2018	0,046183	0,147525	29,437886	10,510136	0,098901	0,010274	0,571042
		2019	0,040533	0,200607	29,541386	10,155762	0,109890	0,010274	0,162838
		2020	0,013244	0,167195	29,537002	3,299994	0,131868	0,005806	0,902605
		2021	0,038527	0,154279	29,592144	10,608866	0,120879	0,005806	0,654525
15	MTLA	2018	0,097657	0,510416	29,278518	4,032303	0,120879	0,013730	0,899356
		2019	0,079842	0,586390	29,440516	3,721654	0,098901	0,013738	0,767531
		2020	0,048261	0,455132	29,411464	1,630858	0,120879	0,012686	0,814907
		2021	0,059390	0,454674	29,488810	2,716160	0,043956	0,011769	0,587229
16	PPRO	2018	0,030152	1,831577	30,432909	6,099255	0,109890	0,000000	0,381593
		2019	0,018427	2,197468	30,605769	4,609750	0,098901	0,000000	0,503470
		2020	0,006839	3,154657	30,548620	7,301436	0,098901	0,000000	1,094407
		2021	0,000997	3,687806	30,679651	8,987891	0,120879	0,000000	0,740413
17	PWON	2018	0,112996	0,633921	30,850620	7,954136	0,208791	0,000223	1,059961
		2019	0,124153	0,442068	30,892771	8,346147	0,241758	0,000223	0,947456
		2020	0,042296	0,503453	30,906610	4,231216	0,472527	0,000223	0,276391
		2021	0,053711	0,505132	30,993688	5,737407	0,483516	0,000233	1,215388
18	RDTX	2018	0,105832	0,092100	28,557852	9,767455	0,054945	0,127838	0,917913
		2019	0,083259	0,107372	28,659135	8,022899	0,054945	0,116845	0,425872
		2020	0,079462	0,085656	28,719941	9,297054	0,065934	0,129543	0,736667
		2021	0,061942	0,088283	28,781943	8,351326	0,054945	0,084754	0,758833
19	SMDM	2018	0,027034	0,237464	28,781163	2,364676	0,043956	0,000000	0,323438
		2019	0,022834	0,224675	28,798280	2,048116	0,054945	0,000000	0,207350
		2020	0,005842	0,209178	28,794769	1,517847	0,043956	0,000000	0,194634

		2021	0,035613	0,188520	28,826007	2,932030	0,065934	0,000000	0,278137
20	SMRA	2018	0,029641	1,571460	30,779442	1,842946	0,076923	0,098667	0,952157
		2019	0,025081	1,586047	30,827310	1,806146	0,065934	0,107620	0,610570
		2020	0,009867	1,743054	30,846793	1,466505	0,076923	0,107620	0,344565
		2021	0,021102	1,319608	30,891028	1,775521	0,076923	0,149949	1,153960
21	CITY	2018	0,095310	0,193743	27,553002	5,691983	0,153846	0,000000	0,989637
		2019	0,034503	0,139035	27,546421	2,710437	0,109890	0,000000	0,361644
		2020	0,068844	0,092341	27,582799	4,182665	0,131868	0,000000	0,328236
		2021	0,001326	0,088059	27,581130	1,128757	0,252747	0,000000	0,933486
22	URBN	2018	0,028491	0,500720	28,114865	6,593406	0,087912	0,000000	0,678658
		2019	0,051019	0,845612	28,479869	9,189982	0,098901	0,000000	0,765773
		2020	0,025186	0,887839	29,002624	7,539649	0,164835	0,000000	0,727564
		2021	0,015780	1,004766	29,031079	5,683676	0,153846	0,000000	0,658281

Lampiran 11 : Hasil Uji Statistik Deskriptif

Date: 05/20/23 Time: 10:37
Sample: 2018 2021

	ROA	DER	UK	VAIC	CSR	KM	PBV
Mean	0.049491	0.660704	29.58635	4.468425	0.200674	0.056196	0.572895
Median	0.032517	0.456544	29.65653	3.607221	0.164835	0.000223	0.559225
Maximum	0.375159	3.687806	31.74957	10.60887	0.494505	0.411981	1.520495
Minimum	0.000140	0.043403	27.46827	1.089973	0.043956	0.000000	0.013057
Std. Dev.	0.056179	0.638383	1.194317	2.661342	0.124176	0.108591	0.341072
Skewness	2.960709	2.237673	-0.283405	0.682407	0.658657	2.089945	0.558732
Kurtosis	15.32850	9.640727	2.216287	2.286645	2.299645	6.412578	2.695746
Jarque-Bera	685.8689	235.1360	3.430092	8.695846	8.161314	106.7629	4.918083
Probability	0.000000	0.000000	0.179955	0.012934	0.016896	0.000000	0.085517
Sum	4.355180	58.14197	2603.599	393.2214	17.65934	4.945264	50.41478
Sum Sq. Dev.	0.274584	35.45531	124.0961	616.1985	1.341503	1.025896	10.12071
Observations	88	88	88	88	88	88	88

Lampiran 12 : Hasil Uji Common Effect Models (CEM)

Dependent Variable: PBV
Method: Panel Least Squares
Date: 05/20/23 Time: 10:33
Sample: 2018 2021
Periods included: 4
Cross-sections included: 22
Total panel (balanced) observations: 88

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.567333	0.862161	-1.817912	0.0728
ROA	1.462467	0.662083	2.208887	0.0300
DER	0.051550	0.057622	0.894612	0.3736
UK	0.064467	0.029917	2.154822	0.0341
VAIC	0.036760	0.013808	2.662219	0.0094
CSR	-0.160890	0.266930	-0.602742	0.5484
KM	-0.098064	0.318623	-0.307773	0.7590
Root MSE	0.284832	R-squared		0.294579
Mean dependent var	0.572895	Adjusted R-squared		0.242326
S.D. dependent var	0.341072	S.E. of regression		0.296884
Akaike info criterion	0.485254	Sum squared resid		7.139361
Schwarz criterion	0.682315	Log likelihood		-14.35119
Hannan-Quinn criter.	0.564645	F-statistic		5.637506
Durbin-Watson stat	1.905784	Prob(F-statistic)		0.000063

Lampiran 13 : Hasil Uji Fixed Effect Models (FEM)

Dependent Variable: PBV
Method: Panel Least Squares
Date: 05/20/23 Time: 10:34
Sample: 2018 2021
Periods included: 4
Cross-sections included: 22
Total panel (balanced) observations: 88

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.239031	6.640955	1.391220	0.1693
ROA	0.893730	0.811946	1.100726	0.2754
DER	0.279172	0.161978	1.723522	0.0899
UK	-0.313235	0.225537	-1.388843	0.1700
VAIC	0.012556	0.024836	0.505558	0.6150
CSR	0.592064	0.468504	1.263733	0.2112
KM	3.518914	3.598412	0.977907	0.3320

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.213893	R-squared	0.602198
Mean dependent var	0.572895	Adjusted R-squared	0.423188
S.D. dependent var	0.341072	S.E. of regression	0.259038
Akaike info criterion	0.389686	Sum squared resid	4.026033
Schwarz criterion	1.177929	Log likelihood	10.85384
Hannan-Quinn criter.	0.707249	F-statistic	3.364036
Durbin-Watson stat	3.106631	Prob(F-statistic)	0.000047

Lampiran 14 : Hasil Uji Random Effect Models (REM)

Dependent Variable: PBV
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 05/20/23 Time: 10:34
 Sample: 2018 2021
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 22
 Total panel (balanced) observations: 88
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.346705	1.145092	-1.176067	0.2430
ROA	1.259923	0.669376	1.882235	0.0634
DER	0.065629	0.071159	0.922289	0.3591
UK	0.056488	0.039488	1.430492	0.1564
VAIC	0.033052	0.015970	2.069584	0.0417
CSR	0.023411	0.308004	0.076010	0.9396
KM	-0.173787	0.420586	-0.413203	0.6806

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.153045	0.2587
Idiosyncratic random		0.259038	0.7413

Weighted Statistics			
Root MSE	0.252343	R-squared	0.190891
Mean dependent var	0.370090	Adjusted R-squared	0.130957
S.D. dependent var	0.282143	S.E. of regression	0.263021
Sum squared resid	5.603564	F-statistic	3.185029
Durbin-Watson stat	2.374991	Prob(F-statistic)	0.007401

Unweighted Statistics			
R-squared	0.286848	Mean dependent var	0.572895
Sum squared resid	7.217607	Durbin-Watson stat	1.843881

Lampiran 15 : Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.209425	(21,60)	0.0088
Cross-section Chi-square	50.410060	21	0.0003

Lampiran 16 : Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
 Equation: Untitled
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.509952	6	0.2031

Lampiran 17 : Hasil uji Lagrange Multiplier

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Date: 05/20/23 Time: 10:05

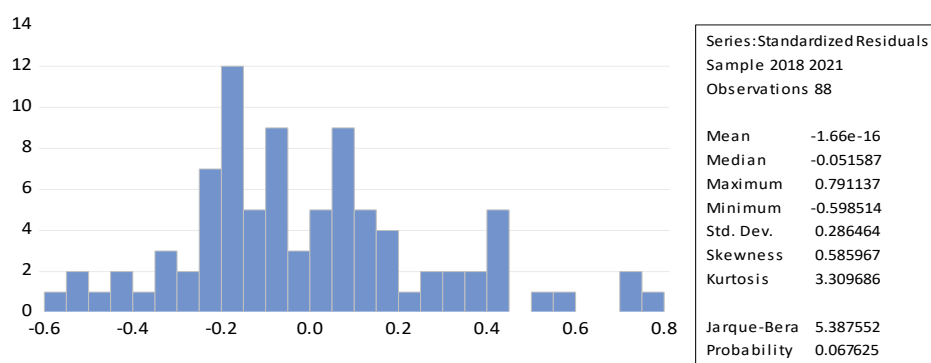
Sample: 2018 2021

Total panel observations: 88

Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	2.743839 (0.0976)	0.409629 (0.5222)	3.153467 (0.0758)
Honda	1.656454 (0.0488)	-0.640023 (0.7389)	0.718725 (0.2362)

Lampiran 18 : Hasil Uji Normalitas Data



Lampiran 19 : Hasil Uji Multikolinearitas

	ROA	DER	UK	VAIC	CSR	KM
ROA	1.000000	-0.289459	0.055483	0.420586	0.076776	-0.263396
DER	-0.289459	1.000000	0.356515	-0.105947	-0.129574	0.098581
UK	0.055483	0.356515	1.000000	0.120221	0.068020	-0.168748
VAIC	0.420586	-0.105947	0.120221	1.000000	-0.131853	-0.317808
CSR	0.076776	-0.129574	0.068020	-0.131853	1.000000	0.082826
KM	-0.263396	0.098581	-0.168748	-0.317808	0.082826	1.000000

Lampiran 20 : Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)

Method: Panel Least Squares

Date: 05/20/23 Time: 10:36

Sample: 2018 2021

Periods included: 4

Cross-sections included: 22

Total panel (balanced) observations: 88

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.464587	0.501106	-0.927123	0.3566
ROA	0.700763	0.384817	1.821030	0.0723
DER	-0.006971	0.033491	-0.208155	0.8356
UK	0.021298	0.017389	1.224847	0.2242
VAIC	-0.001739	0.008025	-0.216701	0.8290
CSR	0.212763	0.155146	1.371374	0.1740
KM	-0.119567	0.185190	-0.645644	0.5203

Root MSE	0.165550	R-squared	0.116673
Mean dependent var	0.223835	Adjusted R-squared	0.051241
S.D. dependent var	0.177154	S.E. of regression	0.172555
Akaike info criterion	-0.599993	Sum squared resid	2.411806
Schwarz criterion	-0.402932	Log likelihood	33.39969
Hannan-Quinn criter.	-0.520602	F-statistic	1.783121
Durbin-Watson stat	1.802253	Prob(F-statistic)	0.112867

Lampiran 21 : Hasil Uji Autokorelasi

Root MSE	0.284832	R-squared	0.294579
Mean dependent var	0.572895	Adjusted R-squared	0.242326
S.D. dependent var	0.341072	S.E. of regression	0.296884
Akaike info criterion	0.485254	Sum squared resid	7.139361
Schwarz criterion	0.682315	Log likelihood	-14.35119
Hannan-Quinn criter.	0.564645	F-statistic	5.637506
Durbin-Watson stat	1.905784	Prob(F-statistic)	0.000063

Lampiran 22 : Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Dependent Variable: PBV
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/20/23 Time: 10:33
 Sample: 2018 2021
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 22
 Total panel (balanced) observations: 88

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.567333	0.862161	-1.817912	0.0728
ROA	1.462467	0.662083	2.208887	0.0300
DER	0.051550	0.057622	0.894612	0.3736
UK	0.064467	0.029917	2.154822	0.0341
VAIC	0.036760	0.013808	2.662219	0.0094
CSR	-0.160890	0.266930	-0.602742	0.5484
KM	-0.098064	0.318623	-0.307773	0.7590

Root MSE	0.284832	R-squared	0.294579
Mean dependent var	0.572895	Adjusted R-squared	0.242326
S.D. dependent var	0.341072	S.E. of regression	0.296884
Akaike info criterion	0.485254	Sum squared resid	7.139361
Schwarz criterion	0.682315	Log likelihood	-14.35119
Hannan-Quinn criter.	0.564645	F-statistic	5.637506
Durbin-Watson stat	1.905784	Prob(F-statistic)	0.000063

Lampiran 23 : Hasil Uji F

Dependent Variable: PBV
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/20/23 Time: 10:33
 Sample: 2018 2021
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 22
 Total panel (balanced) observations: 88

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.567333	0.862161	-1.817912	0.0728
ROA	1.462467	0.662083	2.208887	0.0300
DER	0.051550	0.057622	0.894612	0.3736
UK	0.064467	0.029917	2.154822	0.0341
VAIC	0.036760	0.013808	2.662219	0.0094
CSR	-0.160890	0.266930	-0.602742	0.5484
KM	-0.098064	0.318623	-0.307773	0.7590

Root MSE	0.284832	R-squared	0.294579
Mean dependent var	0.572895	Adjusted R-squared	0.242326
S.D. dependent var	0.341072	S.E. of regression	0.296884
Akaike info criterion	0.485254	Sum squared resid	7.139361
Schwarz criterion	0.682315	Log likelihood	-14.35119
Hannan-Quinn criter.	0.564645	F-statistic	5.637506
Durbin-Watson stat	1.905784	Prob(F-statistic)	0.000063

Lampiran 24 : Hasil Uji Statistik t

Dependent Variable: PBV
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/20/23 Time: 10:33
 Sample: 2018 2021
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 22
 Total panel (balanced) observations: 88

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.567333	0.862161	-1.817912	0.0728
ROA	1.462467	0.662083	2.208887	0.0300
DER	0.051550	0.057622	0.894612	0.3736
UK	0.064467	0.029917	2.154822	0.0341
VAIC	0.036760	0.013808	2.662219	0.0094
CSR	-0.160890	0.266930	-0.602742	0.5484
KM	-0.098064	0.318623	-0.307773	0.7590
Root MSE	0.284832	R-squared		0.294579
Mean dependent var	0.572895	Adjusted R-squared		0.242326
S.D. dependent var	0.341072	S.E. of regression		0.296884
Akaike info criterion	0.485254	Sum squared resid		7.139361
Schwarz criterion	0.682315	Log likelihood		-14.35119
Hannan-Quinn criter.	0.564645	F-statistic		5.637506
Durbin-Watson stat	1.905784	Prob(F-statistic)		0.000063

Lampiran 25 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Dea Nur Islamiati
Tempat, Tanggal Lahir : Surakarta, 21 Mei 2021
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Selokaton 05/03, Gondangrejo, Karanganyar
No HP : 089674618303
Email : deaea98@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. SDN 02 Selokaton 2007-2013
2. MTs N 1 Karanganyar 2013-2016
3. SMA N Gondangrejo 2016-2019
4. UIN Raden Mas Said Surakarta Angkatan Tahun 2019

Lampiran 26 : Cek Plagiarisme



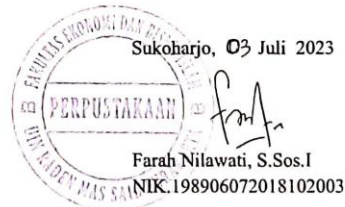
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Pandawa Pucangan Kartasura-Sukoharjo Telp. (0271) 782336 Fax (0271) 782336 Website: lain-surakarta.ac.id. – Email: info@lain-surakarta.ac.id.

SURAT KETERANGAN TURNITIN

Setelah melakukan tes uji *similarity*, menerangkan bawah mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dea Nur Islamiati
 NIM : 195221311
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Judul Skripsi : PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, *INTELLECTUAL CAPITAL*, *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2018-2021)
 Paper ID : 2125040591
 Date : 3 Juli 2023
 Hasil menunjukkan SIMILARITY INDEX : 27%



LAMPIRAN

PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, *INTELLECTUAL CAPITAL*, *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

	27%	28%	17%	19%
ipress.lain-surakarta.ac.id	6			
Submitted to Universitas Islam Negeri Surakarta	3			
Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia	1			
ipress.gribank.ac.id	1			
ipress.dinamika.ac.id	1			
Submitted to Universitas Pajadjaran	1			
ipress.uin-suka.ac.id	1			
Submitted to Universitas Diponegoro	1			